

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II
DI SD NEGERI BRINGIN 02
KEC. NGALIYAN KOTA SEMARANG



Disusun Oleh:

Nama : Rifki Arifatul Uyun
NIM : 1401409251
Program Studi : PGSD-S1

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN

Laporan PPL II ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : Rabu

Tanggal : 10 Oktober 2012

Disahkan oleh

Koordinator Dosen Pembimbing,

Kepala SD Negeri Bringin 02,



Dra. Yuyarti, M.Pd
NIP 19551212198203 2 001



Mulyono, S.Pd., M.Pd.
NIP 19650806 198910 1 001

Kepala Pusat Pengembangan PPL

Drs. Masugino, M.Pd
NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat, hidayah, dan karunia-Nya penulis dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SD Negeri Bringin 02 dengan lancar dan menyelesaikan laporan PPL 2 ini tepat pada waktu yang telah ditentukan. Laporan PPL 2 ini merupakan syarat untuk memenuhi tugas melaksanakan PPL di Sekolah Dasar dimana PPL ini dilaksanakan sebagai sarana bagi mahasiswa untuk mengenal lingkungan dan suasana belajar di Sekolah Dasar.

Dalam melaksanakan PPL dan menyusun laporan PPL 2 ini, saya dibimbing oleh berbagai pihak yang memberikan dukungan dan masukan yang sangat bermanfaat bagi kelancaran PPL dan keberhasilan tersusunnya laporan PPL 2 ini. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang berperan membantu dalam pelaksanaan PPL dan penyusunan laporan PPL 2 ini, diantaranya :

1. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang sekaligus pelindung pelaksanaan PPL
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku Kepala Pusat pengembangan PPL UNNES dan penanggung jawab pelaksanaan PPL
3. Drs. Harjono, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan
4. Dra. Yuyarti, M.Pd, selaku Koordinator Dosen Pembimbing PPL
5. Mulyono, S.Pd, M.Pd , selaku Kepala SD Negeri Bringin 02
6. Sri Sumarsih, S.Pd, selaku koordinator guru pamong SD Negeri Bringin 02
7. Ngasiani, S. Pd, selaku Guru Pamong
8. Seluruh jajaran guru dan pegawai SD Negeri Bringin 02
9. Teman-teman PPL SD Negeri Bringin 02
10. Seluruh siswa SD Negeri Bringin 02
11. Serta semua pihak terkait yang telah membantu dalam penyusunan laporan ini.

Penulis menyadari, tentunya banyak kekurangan dalam laporan PPL 2 ini, karena berbagai keterbatasan yang dimiliki. Untuk itu, penulis memohon kepada semua pihak untuk memberikan saran dan kritik yang bersifat membangun dari pembaca. Mudah-mudahan apa yang penulis sajikan dalam laporan PPL 2 ini dapat bermanfaat dan berguna bagi kemajuan pendidikan.

Semarang, 07 Oktober 2012
Penulis,

Rifki Arifatul Uyun
1401409251

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PENGESAHAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

B. Tujuan

C. Manfaat

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

B. Dasar Pelaksanaan

C. Belajar

D. Pembelajaran

E. Pembelajaran Dalam Praktik Pengalaman Lapangan

BAB III PELAKSANAAN

A. Waktu

B. Tempat

C. Tahap Kegiatan

D. Materi Kegiatan

E. Proses Pembimbingan

F. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan PPL

BAB IV PENUTUP

A. Simpulan

B. Saran

REFLEKSI DIRI

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Jadwal Mengajar

Lampiran 2. Presensi

Lampiran 3. Kartu Bimbingan Terbimbing

Lampiran 4. Kartu Bimbingan Mandiri

Lampiran 5. Contoh Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mengajar Terbimbing

Lampiran 6. Contoh Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mengajar Mandiri

Lampiran 7. Contoh Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Ujian

Lampiran 8. Foto Kegiatan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sebagai suatu profesi, guru melaksanakan tugas secara profesional dalam konkretnya untuk melaksanakan suatu pekerjaan profesional yang berbeda dari pekerjaan non profesional atau teknisi. Dalam suatu pekerjaan profesional digunakan teknik serta prosedur yang bertumpu pada landasan intelektual yang sengaja di pelajari dan secara langsung dapat diabdikan bagi kemaslahatan orang lain.

Seorang pekerja professional seperti guru, di samping di tuntutan menguasai sejumlah teknik serta prosedur kerja tertentu juga di tandai adanya tanggapan informasi terhadap implikasi kemaslahatan dari objek kerjanya. Dengan demikian seorang pekerja profesional dalam melaksanakan tugas keprofesionalannya memerlukan penguasaan teknik dan prosedur ilmiah serta memiliki dedikasi dan cara menghadapi lapangan pekerjaan yang berorientasi pada pelayanan yang ahli. Seorang guru juga harus memiliki kemampuan personal, yaitu sikap kepribadian yang mantap, sehingga mampu menjadi sumber identifikasi bagi subyek. Intinya ia memiliki kepribadian yang patut diteladani sehingga mampu melaksanakan kepemimpinan Ing Ngarso Tulodho, Ing Madyo Mangun Karso dan Tut Wuri Handayani.

Selain itu guru juga harus memiliki kemampuan social yaitu kemampuan berkomunikasi social, baik dengan murid, sesama guru, kepala sekolah maupun dengan masyarakat luas, serta mampu memberikan pelayanan yang sebaik-baiknya yang berarti mengutamakan nilai kemanusiaan. Keempat kemampuan itulah yang dituntut untuk memiliki guru sebagai petugas professional. Apabila seorang guru telah memiliki hak professional, karena itu telah dengan nyata :

1. Mendapat pengakuan dan perlakuan hukum terhadap batas wewenang kegunaan yang menjadi tanggung jawabnya.
2. Memiliki kebebasan untuk mengambil langkah-langkah interaksi edukatif dalam batas tanggung jawabnya dan ikut serta dalam proses pembangunan pendidikan setempat.
3. Menikmati kepemimpinan teknis dan dukungan pengelolaan yang efektif dan efisien dalam rangka menjalankan tugas sehari-hari.

4. Menerima perlindungan dan penghargaan yang wajar terhadap usaha-usaha dan prestasi yang inovatif dalam bidang pengabdianya.
5. Menghayati kebebasan mengembangkan kompetensi professional secara individu maupun institusional.

Untuk dapat menguasai tingkat penguasaan kemampuan khususnya kemampuan professional, tidak cukup hanya dengan membaca atau membahas serta mendalami urutan teoritis saja tetapi perlu dijiwai dengan pengalaman nyata diantaranya dengan melaksanakan kegiatan praktek dari Praktek Pengalaman Lapangan (PPL). Setelah menyelesaikan pendidikannya, diharapkan mereka siap bertugas sebagai guru yang bermartabat dan profesional. Oleh karena itu, PPL merupakan muara dan seluruh program pendidikan yang penting bagi calon guru/ mahasiswa calon guru.

B. Tujuan Kegiatan

Adapun tujuan dari kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) program studi PGSD S1 adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui dengan teliti lingkungan, fisik, administratif, akademik dan lingkungan sosial sekolah dasar.
2. Berusaha menerapkan secara maksimal berbagai kemampuan keguruan secara utuh dan integrasi dalam situasi nyata di bawah bimbingan para pembimbing.
3. Memberikan pengetahuan dalam merencanakan, melaksanakan pembelajaran yang berkaitan dengan metode dan media yang digunakan.
4. Menguasai berbagai ketrampilan mengajar
5. Mampu menghayati pembelajaran yang dilaksanakan di Sekolah Dasar.

C. Manfaat Kegiatan

Adapun manfaat dari kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) program studi PGSD S1 adalah sebagai berikut :

1. Calon guru menjadi tahu secara nyata berbagai hal yang berkaitan dengan Sekolah Dasar baik itu dalam bidang program belajar mengajar maupun administrasi.
2. Calon guru menjadi tahu berbagai hal yang mempengaruhi berlangsungnya proses belajar mengajar.
3. Calon guru menjadi lebih mengetahui karakteristik siswa Sekolah Dasar baik kelas rendah maupun kelas tinggi.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilandasi oleh Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang No. 17 Tahun 2011. Yang menyebutkan bahwa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau ditempat latihan lainnya.

B. Dasar Pelaksanaan

Dasar pelaksanaan PPL antara lain terdiri dari :

1. Dasar pelaksanaan PPL antara lain Undang- undang No. 20 Tahun 2003, mengenai Sistem Pendidikan Nasional
2. Peraturan Pemerintah, No.17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaran Pendidikan
3. Keputusan Presiden No. 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang
4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang
5. Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 17 Tahun 2011

C. Belajar

Menurut Skinner (dalam Dimiyati dan Mudjiono : 1999) dalam bukunya yang berjudul Belajar dan pembelajaran, bahwa belajar merupakan hubungan antara stimulus dan respons yang tercipta melalui proses tingkah laku.

R. Gagne (dalam Slameto:2003) dalam bukunya Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya, memberikan dua definisi belajar, yaitu:

1. Belajar ialah suatu proses untuk memperoleh motivasi dalam pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, dan tingkah laku.

2. Belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang diperoleh dari instruksi.

Thursan Hakim, (2005) belajar adalah suatu proses perubahan di dalam kepribadian manusia, dan perubahan tersebut ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya pikir, dan lain-lain kemampuan

Menurut Siddiq (2008: 1-3) menyatakan bahwa belajar adalah suatu aktivitas yang disengaja dilakukan oleh individu agar terjadi perubahan kemampuan diri, dengan belajar anak yang tadinya tidak mampu melakukan sesuatu, menjadi mampu melakukan sesuatu itu, atau anak yang tadinya tidak trampil menjadi trampil.

Gagne (dalam Siddiq , 2008) menyatakan bahwa belajar adalah suatu proses di mana suatu organisme berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman. Dari pengertian tersebut ada tiga unsur pokok dalam belajar, yaitu: proses, perubahan perilaku, dan pengalaman.

1) Proses

Belajar adalah proses mental dan emosional atau proses berfikir dan merasakan. Seseorang dikatakan belajar jika pikiran dan perasaannya aktif.

2) Perubahan perilaku

Hasil belajar perubahan-perubahan perilaku atau tingkah laku seseorang yang belajar akan berubah atau bertambah perilakunya.

3) Pengalaman

Belajar adalah mengalami, dalam arti belajar terjadi di dalam interaksi antara individu dengan lingkungan, baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial.

Menurut skinner (dalam Suhartinah, 2007) belajar adalah suatu proses adaptasi atau penyesuaian tingkah laku yang berlangsung secara progresif. Proses adaptasi akan mendatangkan hasil yang optimal, apabila ia diberi penguatan (*reinforce*).

M. Sobry Sutikno (2007) mengemukakan, belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh suatu perubahan yang baru sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Dari pengertian-pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa belajar pada hakikatnya merupakan salah satu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh perubahan perilaku yang relatif dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik, yang diperoleh melalui interaksi individu dengan lingkungannya.

Perubahan perilaku sebagai hasil belajar terjadi secara sadar, bersifat kontinu, relatif menetap, dan mempunyai tujuan terarah pada kemajuan yang progresif.

D. Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik untuk menyampaikan ilmu pengetahuan, mengorganisasi dan menciptakan sistem lingkungan dengan berbagai metode sehingga siswa dapat melakukan kegiatan belajar secara efektif dan efisien serta dengan hasil yang optimal. Dalam pembelajaran terdapat metode pembelajaran yaitu cara yang dilakukan dalam proses pembelajaran sehingga diperoleh hasil yang optimal. Berbagai metode pembelajaran yang ada yaitu:

- a. Metode Informatif
- b. Metode Latihan
- c. Metode Tanya Jawab
- d. Metode Karyawisata
- e. Metode Demonstrasi
- f. Metode Sosiodrama
- g. Metode Bermain peran
- h. Metode Diskusi
- i. Metode Pemberian Tugas dan Resitasi
- j. Metode Eksperimen
- k. Metode Proyek.

E. Pembelajaran dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Berbagai teori mengenai pembelajaran diperoleh melalui proses perkuliahan. Dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini berbagai teori yang diperoleh di bangku perkuliahan berusaha diterapkan di SD Negeri Bringin 02 sebagai tempat latihan. Sehingga guru praktikan mengetahui berbagai hal yang berkaitan dengan proses belajar mengajar yang berlangsung, bukan hanya dalam teori saja. Hal ini bertujuan agar guru praktikan menjadi seorang guru yang profesional.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Kegiatan PPL pelaksanaannya kurang lebih tiga bulan yaitu dilaksanakan dari tanggal 30 Juli 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012.

B. Tempat

Kegiatan PPL dilaksanakan di SD Negeri Bringin 02, Kecamatan Ngaliyan, Kota Semarang.

C. Tahap Kegiatan

Pelaksanaan PPL 1 dan 2 dilaksanakan secara simultan. Tahapan kegiatannya meliputi :

a. PPL tahap I (PPL 1)

PPL 1 meliputi:

1) Micro teaching

Microteaching dilaksanakan tanggal 21 Juli 2012

2) Orientasi PPL di kampus

Pembekalan dilaksanakan di kampus selama 3 hari dari tanggal 24 sampai dengan 26 Juli 2012

3) Observasi dan orientasi di tempat latihan.

Observasi dan orientasi di SDN Bringin 02 dilaksanakan pada tanggal 30 Juli - 08 Agustus 2012. Dilaksanakan dengan observasi sekaligus beradaptasi dengan lingkungan sekolah. Kegiatan meliputi masuk ke ruang – ruang kelas dan mengamati proses belajar mengajar dan administrasi sekolah.

b. PPL tahap II (PPL 2)

PPL 2 meliputi :

1) Membuat Perencanaan Pembelajaran

Kegiatan pertama yang dilaksanakan adalah menyusun jadwal mengajar untuk pembelajaran terbimbing. Pembuatan jadwal berdasarkan pada tingkat kelas (rendah / tinggi) dan mata pelajaran (eksak / non eksak).

2) Melaksanakan Pembelajaran Terbimbing

Pembelajaran terbimbing dilaksanakan dari tanggal 27 Agustus – 08 September 2012. Pembelajaran terbimbing dilaksanakan dengan bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Sebelum mengajar, praktikan meminta materi yang akan diajarkan, dibuat RPP, kemudian dikonsultasikan kepada

guru pamong dan guru kelas, baik dari pembuatan RPP sampai pelaksanaan mengajar, praktikan masih dibimbing oleh guru pamong.

3) Melaksanakan Pembelajaran Mandiri

Pembelajaran mandiri dilaksanakan dari tanggal 13 September – 29 September 2012. Dalam pembelajaran mandiri, praktikan mengajar di kelas selama satu hari penuh namun hanya mempersiapkan satu RPP, tetapi materi yang akan diajarkan selama sehari itu dilampirkan dalam RPP. Dalam pembelajaran mandiri guru pamong hanya menilai, tidak membimbing.

4) Pelaksanaan Ujian Praktik Mengajar

Pelaksanaan ujian mengajar dilaksanakan setelah mahasiswa praktikan dianggap telah benar-benar mandiri dalam pelaksanaan praktik mengajar. Untuk mahasiswa dengan dosen pembimbing Dra. Yuyarti, M.Pd di SDN Bringin 02, melaksanakan ujian pada tanggal 08-09 Oktober 2012, sedangkan untuk mahasiswa PJPGSD melakukan ujian pada tanggal 10 Oktober 2012.

A. Materi kegiatan

- Materi PPL

Materi PPL berasal dari kegiatan pembekalan PPL, antara lain materi tentang ke-PPL-an, aturan, pelaksanaan serta kegiatan belajar dan mengajar dengan segala permasalahannya yang mungkin muncul.

- Materi pelaksanaan pembelajaran

Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di dalam kelas, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang digunakan sebagai pedoman dalam KBM di dalam kelas, berupa RPP. RPP juga dilengkapi dengan penggalan silabus.

B. Pembimbingan

Dalam melaksanakan kegiatan PPL II mahasiswa mendapat bimbingan baik dari guru kelas, guru pamong maupun dari dosen pembimbing

- a. Dalam pembuatan RPP praktikan selalu berkonsultasi dengan guru kelas, guru kelas memberikan masukan dan merevisi jika terdapat kesalahan.
- b. Sebelum mengajar praktikan juga berkonsultasi dengan guru pamong tentang materi dan metode yang akan digunakan
- c. Setelah pelaksanaan pembelajaran, praktikan juga mendapat masukan dan bimbingan.

C. Faktor pendukung dan penghambat Pelaksanaan PPL 2

Selama pelaksanaan PPL 2 pada sekolah latihan ditemui kendala dan hal-hal yang mendukung pelaksanaan PPL 2 tersebut, diantaranya :

1. Faktor pendukung
 - a. SD Negeri Bringin 02 menerima mahasiswa dengan tangan terbuka
 - b. Guru pamong dan guru kelas yang hampir setiap hari dapat ditemui untuk dimintai saran dan bimbingan.
 - c. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang proses pendidikan.
 - d. Tersedianya buku-buku penunjang di perpustakaan.
 - e. Kedisiplinan warga sekolah yang baik.
 - f. Adanya sosialisasi yang baik antar warga sekolah
2. Faktor penghambat
 - a. Kekurangan dari praktikan, mengingat masih pada tahap belajar.
 - b. Kurang adanya koordinasi antara pihak UPT PPL (UNNES) dengan pihak sekolah latihan.
 - c. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari sebelumnya.
 - d. Kesulitan dalam mengkondisikan kelas

D. Dosen Koordinator, Dosen Pembimbing dan Guru Pamong

a. Dosen Koordinator

Dosen koordinator di SDN Bringin 02 Kota Semarang adalah Dra. Yuyarti, M.Pd. dengan 8 mahasiswa PPL.

b. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing di SDN Bringin 02 Kota Semarang yaitu :

- 1) Dra Yuyarti, M.Pd. membimbing 8 mahasiswa PGSD
- 2) Aris Mulyono, S.Pd, M.Pd membimbing 2 mahasiswa PGPJSD.

c. Guru Pamong

Di SDN Bringin 02 Semarang terdapat 5 guru pamong yaitu:

- 1) Sri Sumarsih, S.Pd. sebagai koordinator guru pamong dan membimbing 2 mahasiswa PGSD
- 2) Afwah, S.Pd membimbing 2 mahasiswa PGSD
- 3) Ngasiani, S.Pd membimbing 2 mahasiswa PGSD
- 4) Wahyu Kristianto, S.Pd. SD membimbing 2 mahasiswa PGSD
- 5) Muh. Tasun, S.Pd membimbing 2 mahasiswa PGPJSD

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari serangkaian kegiatan dalam PPL 2 dapat disimpulkan bahwa:

1. Kondisi lingkungan yang tenang dapat memperlancar pelaksanaan pembelajaran di kelas.
2. Metode yang digunakan untuk membuat siswa aktif yaitu dengan memberikan tugas kepada siswa secara menyeluruh, yaitu menggunakan LKS.
3. Keberhasilan dalam pembelajaran dapat diukur dari nilai afektif (sikap siswa dalam pembelajaran), psikomotorik (kemampuan dalam melakukan sesuatu materi) dan kognitif (kemampuan intelegensi siswa dalam menyerap ilmu yang disampaikan)
4. Walaupun terdapat faktor pendukung dari segi guru, media dan alat peraga, tetapi kondisi kelas yang tidak kondusif menyebabkan proses penyampaian materi pelajaran kurang dapat maksimal.
5. Penentuan strategi, media dan alat peraga dilakukan pada tahap perencanaan pembelajaran yaitu pada saat pembuatan RPP.
6. Sebagai seorang guru harus memiliki kompetensi Pedagogik, Profesional, Kepribadian, dan Sosial agar proses pembelajaran dapat maksimal.

B. Saran

1. Sebagai calon guru, kita harus mendalami kompetensi-kompetensi guru agar dapat menciptakan kondisi pembelajaran yang berkualitas serta mengeluarkan peserta didik yang berkompeten.
2. Untuk menghadapi masalah-masalah siswa, kita harus dapat mengambil langkah yang bijak, yaitu dengan melakukan pendekatan-pendekatan kepada siswa, sehingga dapat mengetahui latar belakang siswa yang mengakibatkan munculnya masalah tersebut.
3. Sebaiknya kita dapat berkomunikasi secara berlanjut dengan siswa agar dapat menentukan strategi yang tepat dalam merancang pembelajaran.

Sebagai calon guru, sebaiknya kita dapat berkomunikasi dengan guru sejawat, sehingga dapat saling memberi masukan atas masalah-masalah yang dialami di kelas.

REFLEKSI DIRI

Nama : Rifki Arifatul Uyun
NIM : 1401409251
Prodi/Jurusan : PGSD S1
Fakultas : FIP

Puji syukur kami haturkan atas kehadiran Allah SWT, karena atas karunia-Nya akhirnya PPL 1 yang telah penulis lakukan telah selesai dilaksanakan dengan membawa berbagai pengalaman baru bagi penulis. Dari pelaksanaan PPL 2 yang telah penulis laksanakan, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa kekuatan bidang studi yang penulis miliki lebih dari siswa SDN BRINGIN 02, karena penulis lebih dahulu mendapatkannya. Kesulitan utama yang penulis hadapi adalah pada saat penyampaian materi karena penulis harus menjelaskan materi mulai yang paling dasar agar mudah dipahami oleh siswa. Namun hal tersebut tidak begitu dipermasalahakan oleh penulis karena itu kami anggap sebagai tantangan yang harus diselesaikan. Hal tersebut akan penulis laksanakan dengan berusaha semaksimal dan sebaik mungkin tentu masalah tersebut akan dapat diselesaikan dengan baik.

Selama masa PPL 2 setelah mahasiswa diterjunkan, didapat beberapa hal yang menyangkut penggambaran terhadap sekolah ini terutama pada mata pelajaran Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Saya dapat memperoleh berbagai data dengan melaksanakan beberapa kegiatan diantaranya yaitu proses pembelajaran sekaligus observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dari berbagai data yang saya peroleh saya dapat mengetahui berbagai hal. Hasilnya adalah sebagai berikut :

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

Pada pembelajaran yang dilaksanakan di SDN Bringin 02 Kota Semarang memiliki kekuatan pembelajaran terbukti dengan adanya prestasi yang sering diraih sekolah ini. SD ini mengedepankan ketertiban dan kedisiplinan siswa dan guru bahkan para karyawan. Pembelajaran di sini terbukti sudah adanya pembelajaran inovatif, untuk penguasaan materi dalam pembelajaran guru sudah cukup menguasai materi dalam pembelajaran sehingga siswa dapat memahami, terbukti hasil nilai setelah pembelajaran cukup membanggakan lebih dari batas minimal. Namun dalam pelaksanaan pembelajaran di SD ini terdapat kelemahan – kelemahan yang dirasa kurang efektif dalam pembelajaran, siswa terlalu banyak sehingga kurang dalam pengkondisian kelas sehingga siswa terlalu ramai dan sulit untuk dikendalikan.

2. Ketersediaan sarana prasarana

Ketersediaan sarana dan prasarana di sekolah ini belum mendekati baik. Sehingga dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran. Dapat dilihat dari berbagai fasilitas yang ada di sekolah ini, ketersediaan alat peraga dan berbagai media pembelajaran, bangunan sekolah yang kurang dan tidak didukung dengan berbagai fasilitas lainya misalnya masjid, ruang seni dan budaya, kantin dan koperasi. Apabila Ketersediaan fasilitas ini cukup lengkap dapat mempermudah siswa dalam melaksanakan kegiatan baik akademik maupun non akademik

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong yang membantu guru praktikan bernama Ibu Sri Sumarsih S.Pd. Selama praktikan melaksanakan PPL 2, guru pamong sangat membantu dalam membimbing, mengarahkan, dan mempermudah praktikan dalam mencari data-data yang diperlukan untuk melengkapi laporan PPL 2. Guru Pamong dalam menyampaikan materi dan dalam hal pengelolaan kelas sudah sangat baik. Model bicara yang jelas dan keras, mampu terdengar oleh semua siswa. Beliau juga sigap dalam menanggapi setiap pertanyaan yang diajukan oleh siswa. Guru pamong juga sabar dalam menghadapi murid-murid yang sulit diatur. Selain itu, hubungan antara guru pamong dengan praktikan juga sangat baik. Guru pamong tidak segan-segan untuk membantu praktikan saat menjumpai kesulitan. Sebagai seorang guru pamong,

beliau memberikan banyak ilmu dan pengalaman yang sangat bermanfaat bagi para praktikan mata pelajaran. Guru pamong dan dosen pembimbing di sekolah ini sangat berkompeten dalam bidangnya serta begitu disiplin dalam proses bimbingan RPP. Guru pamong dan dosen pembimbing begitu terbuka dan dapat mengarahkan kepada mahasiswa dan membantu dalam setiap hal yang menyangkut proses pembelajaran. terlihat dari cara mengajar, membimbing dan sangat terbuka memberikan informasi serta memberikan arahan pada saya misalnya dalam bimbingan RPP dan setelah pelaksanaan pengajaran guru pamong memberikan kritik dan saran kepada kita agar menjadi lebih baik yang sangat penting bagi saya untuk meningkatkan kemampuan saya dalam mengajara secara provisional nantinya.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah

Kualitas pembelajaran di sekolah ini sudah cukup baik terlihat adanya pembelajaran inovatif meskipun belum terlaksa secara menyeluruh. Pembelajaran di SD Negeri Bringin 02 Kota Semarang belum ada sebagian kelas yang menggunakan komputer dan dilengkapi LCD sehingga kurang menarik perhatian siswa dan proses pembelajaran belum efektif dan efisien sehingga pembelajaran cukup tercapai sesuai dengan tujuan pembelajaran sebelumnya namun belum optimal, siswa begitu antusias sehingga pengkondisian kelas sangat mudah. Adanya interaksi guru dan siswa baik dalam proses pembelajaran ataupun dalam kesehariannya.

5. Kemampuan diri penulis

Kemampuan diri praktikan dapat meningkat setelah melaksanakan kegiatan ini mulai dari kedisiplinan waktu, kesopanan, kewibawaan guru yang dapat meningkatkan empat kompetensi seorang guru yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi professional, kompetensi sosial, kompetensi pribadi dan menjadi seorang guru seperti yang dicontohkan oleh guru – guru yang ada di SD ini. Setelah melaksanakan kegiatan ini diharapkan kemampuan saya dalam mengajar dapat meningkat dan dapat mencerdaskan kehidupan bangsa dan dapat mencetak putra bangsa yang berpendidik berakhlak mulia dan sosial yang tinggi.

6. Nilai tambah yang diperoleh penulis

Setelah kami melaksanakan refleksi dan observasi di SD ini saya memperoleh pengalaman dan pelajaran berharga untuk menunjang kemampuan kami sebagai mahasiswa PGSD yang kemudian akan mengajar di SD. Lingkungan sekolah yang baik serta guru – guru yang ramah dan profesional menjadi contoh baik kami untuk mengajar dengan profesional seperti guru – guru di SD ini. Serta kemampuan mengelola kelas dan mengadakan pembelajar baik di dalam kelas. dan juga dapat meningkatkan kedisiplinan waktu

7. Saran bagi sekolah dan UNNES

Saran pengembangan bagi sekolah latihan yaitu sebaiknya lebih meningkatkan lagi kualitas pembelajarannya dengan menggunakan pembelajaran inovatif yang sesuai dengan materi, lebih mengoptimalkan penggunaan media dan alat peraga agar materi pembelajaran mudah tersampaikan pada siswa. alangkah sebaiknya para guru dapat membimbing para peserta PPL dengan telaten dan memberikan masukan pada peserta yang melakukan. Sekolah diharapkan lebih mengoptimalkan lagi sarana dan prasarana yang telah ada serta melengkapi hal – hal yang dirasa masih kurang. Bagi Universitas Negeri Semarang diharapkan lebih meningkatkan lagi integritasnya sebagai lembaga, khususnya bagi tim penyelenggara PPL. sebaiknya dalam pemplotingan disesuaikan dengan keadaan mahasiswa. dan jangan mendadak, sesuai dengan jadwal semula.

Nama Mahasiswa / Hari	Afrina A.	Arief Juang N.	Frisca K. D.	Dyah Arum P. Tyas	Ihsaniyah F.	Rifki A. U.	Wisnu Adi N.	Nugroho P.I.J
PRAKTIK MENGAJAR TERBIMBING								
Senin, 27 Agustus 2012								
Selasa, 28 Agustus 2012	II (PKn)	I (B.Indo)		II (B.Indo)	IV (IPA)	V (B.Indo)	VI (Mtk)	III (B.Indo)
Rabu, 29 Agustus 2012	III (Mtk)		IV (IPS)	VI (IPA)				
Kamis, 30 Agustus 2012		IV (Mtk)	II (IPA)	V (SBK)		I (IPA)	III (PKn)	VI (B.Jawa)
Jumat, 31 Agustus 2012		II (IPS)			I (IPS)	VI (IPS)	V (IPA)	
Sabtu, 1 September 2012	II (B. Jawa)		I (PKn)		II (SBK)			I (SBK)
PRAKTIK MENGAJAR TERBIMBING								
Senin, 3 September 2012`	V (IPS)	V (Mtk)	VI (Mtk)	III (Mtk)	III (B.Indo)		IV (PKn)	IV (Mtk)
Selasa, 4 September 2012	IV (IPA)		V (B.Indo)	IV (IPS)	VI (Mtk)	II (PKn)	I (B.Indo)	V (IPA)
Rabu, 5 September		III (IPA)				III (Mtk)		

Nama Mahasiswa / Hari	Afrina A.	Arief Juang N.	Frisca K. D.	Dyah Arum P. Tyas	Ihsaniyah F.	Rifki A. U.	Wisnu Adi N.	Nugroho P.I.J
2012								
Kamis, 6 September 2012	I (B.Indo)	VI (PKn)	I (Mtk)	II (B.Indo)	V (PKn)			III (PKn)
Jumat, 7 September 2012	VI (IPS)		III (IPA)		III (B.Jawa)	IV (B.Jawa)	I (IPS)	II (IPS)
Sabtu, 8 September 2012		II (B. Jawa)		I (PKn)		I (SBK)	II (SBK)	
PRAKTIR MENGAJAR MANDIRI								
Kamis, 13 September 2012	IV	V	III	VI				
Jumat, 14 September 2012					II	III	IV	V
Sabtu, 15 September 2012			I	II				
PRAKTIR MENGAJAR MANDIRI								
Senin, 17 September 2012	III	IV			V	VI		
Selasa, 18 September 2012			IV	V			I	III

Nama Mahasiswa / Hari	Afrina A.	Arief Juang N.	Frisca K. D.	Dyah Arum P. Tyas	Ihsaniyah F.	Rifki A. U.	Wisnu Adi N.	Nugroho P.I.J
Rabu, 19 September 2012	V	II			VI	IV		
Kamis, 20 September 2012			VI	I			II	V
Jumat, 21 September 2012	II	I			II	V	IV	
Sabtu, 22 September 2012			II					I
PRAKTIK MENGAJAR MANDIRI								
Senin, 24 September 2012	VI		V				III	IV
Selasa, 25 September 2012		III		IV	I	II		
Rabu, 26 September 2012	I		IV				V	VI
Kamis, 27 September 2012		VI		III	IV	I		II
Jumat, 28 September 2012	V			II		III	VI	

Nama Mahasiswa / Hari	Afrina A.	Arief Juang N.	Frisca K. D.	Dyah Arum P. Tyas	Ihsaniyah F.	Rifki A. U.	Wisnu Adi N.	Nugroho P.I.J
Sabtu, 29 September 2012		I			II			

Mengetahui,
Koordinator Guru Pamong,

Sri Sumarsih, S.Pd. SD
NIP 19591219 198201 2 010

Koordinator Mahasiswa PPL

Arief Juang Nugraha
NIM 1401409104

PRESENSI MAHASISWA PPL SD NEGERI BRINGIN 02

TAHUN 2012

NO	NAMA	NIM	JURUSAN	TANGGAL					
				24-9-'12	25-9-'12	26-9-'12	27-9-'12	28-9-'12	29-9-'12
1	AFRINA AKBARLENI	1401409027	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
2	ARIEF JUANG NUGRAHA	1401409104	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
3	FRISCA KUMALA DEWI	1401409116	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
4	DYAH ARUM PURWANING TYAS	1401409183	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
5	IHSANIYAH FITRIANI	1401409187	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
6	RIFKI ARIFATUL UYUN	1401409251	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
7	WISNU ADI NUGROHO	1401409285	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
8	NUGROHO PRIMA INDRA JAYA	1401409320	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
9	FAJAR YULIANTO	6102409068	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
10	LUKMAN PRAYOGA	6102409070	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>

Mengetahui,

Kepala SD Negeri Bringin 02,

Koordinator Mahasiswa



Arief Juang Nugraha

NIM 1401409104

PRESENSI MAHASISWA PPL SD NEGERI BRINGIN 02

TAHUN 2012

NO	NAMA	NIM	JURUSAN	TANGGAL					
				1-10-'12	2-10-'12	3-10-'12	4-10-'12	5-10-'12	6-10-'12
1	AFRINA AKBARLENI	1401409027	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
2	ARIEF JUANG NUGRAHA	1401409104	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
3	FRISCA KUMALA DEWI	1401409116	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
4	DYAH ARUM PURWANING TYAS	1401409183	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
5	IHSANIYAH FITRIANI	1401409187	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
6	RIFKI ARIFATUL UYUN	1401409251	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
7	WISNU ADI NUGROHO	1401409285	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
8	NUGROHO PRIMA INDRA JAYA	1401409320	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
9	FAJAR YULIANTO	6102409068	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>
10	LUKMAN PRAYOGA	6102409070	PGSD	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i>

Mengetahui,

Kepala SD Negeri Bringin 02,

Koordinator Mahasiswa



[Signature]

Arief Juang Nugraha

NIM 1401409104

KARTU BIMBINGAN PRAKTIK MENGAJAR TERBIMBING

MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Tempat Praktik : SDN Bringin 02 Ngaliyan

MAHASISWA Nama : Rifki Arifatul Uyun NIM /Jurusan : 1401409183/PGSD S1 Fakultas : FIP		DOSEN PEMBIMBING Nama : Dra. Yuyarti, M.Pd NIP : 19551212 198203 2 001 Fakultas : FIP			
GURU PAMONG Nama : Sri Sumarsih, S.Pd. SD NIP : 19591219 198201 2 010 Guru Kelas : VI		KEPALA SEKOLAH Nama : Mulyono, S.Pd M.Pd NIP : 19650806 198910 1 001			
No	Tgl	Materi Pokok	Kelas	Tanda Tangan	
				Dosen Pembimbing	Guru Pamong
1	28/8	Menanggapi penjelasan dari narasumber	V		
2	30/8	+Mengetahui cara memelihara lingkungan sehat +Membaca nyaring kalimat sederhana +Membilang banyak benda	I		
3	4/9	+Menjelaskan Isi puisi yang dibaca +Mengetahui pentingnya lingkungan dan kebersihan +Menunjukkan penjumlahan dan pengurangan hingga 500	II		
4	5/9	+Menjawab pertanyaan dari teks singkat +Bentuk-bentuk kerjasama +Cara menjaga lingkungan yang sehat	III		
5	6/9	Melakukan penaksiran dan pembulatan opsai bilangan	IV		
6	7/9	Mendengarkan bacaan Geguritan	IV		
7	8/9	+Mengidentifikasi fungsi tubuh dalam melaksanakan gerak tari ditempat +Menerapkan hidup rukun di rumah dan di sekolah	I		

Kepala SD Negeri Bringin 02,

Semarang, 02 Oktober 2012

Koordinator Dosen Pembimbing



Dra. Yuyarti, M.Pd
 NIP 19551212 198203 2 001



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

TEMATIK KELAS II SEMESTER 1

Disusun guna memenuhi tugas

PPL Mengajar Terbimbing

Oleh

Rifki Arifatul Uyun

1401409251

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Tema	: Lingkungan
Nama Sekolah	: SD N Bringin 2
Kelas	: II
Semester	: I
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia, Matematika dan PKN
Alokasi Waktu	: I x Pertemuan (2 x 35 menit)
Tanggal	: 3 September 2012

Standar Kompetensi :

- **Bahasa Indonesia**

- Membaca**

- Memahami teks pendek dengan membaca lancar dan membaca puisi anak.

- **Pendidikan Kewarganegaraan**

- Menampilkan sikap cinta lingkungan kelas

- **Matematika**

- Melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai 500

Kompetensi Dasar :

- **Bahasa Indonesia**

- Menjelaskan isi puisi anak yang dibaca.

- **Pendidikan Kewarganegaraan**

- Mengenal pentingnya lingkungan dan kebersihan kelas

- **Matematika**

- Menunjukkan penjumlahan dan pengurangan sampai 500

Indikator

- **Bahasa Indonesia**

- Memahami arti isi puisi yang dibaca.

- **Pendidikan Kewarganegaraan**

- Menjelaskan fungsi dari kebersihan

- **Matematika**

- Melakukan operasi hitung $+$, $-$, $=$ dalam pengerjaan hitung

Tujuan

1. Dengan membaca puisi tentang lingkungan di kelas yang dibaca bersama- sama siswa dapat menjelaskan isi puisi tersebut dengan tepat.(R.Kognitif)
2. Melalui gambar lingkungan dan tanya jawab siswa dapat menjelaskan pentingnya tumbuhan bagi kehidupan dengan tepat. (R.Afektif)
3. Berdasarkan pengalaman yang dimiliki siswa dapat memahami tentang penjumlahan dan pengurangan bilangan pada kehidupan sehari-hari di sekitar lingkungan kelas. (R.Psikomotor)

Karakter yang ingin dicapai pada peserta didik yaitu memiliki sikap apresiatif terhadap karya sastra, kreatif, dan mencintai lingkungannya.

Materi Pokok

- Puisi tentang lingkungan di kelas

Indahnya Kelasku

Kelasku yang indah

Tak ada sampah disana sini

Rasanya nyaman sekali

Merasakan indahnya kelasku

Kelasku yang kusayangi

Penuh gambar di kelas kami

Menghiasi indahnya kelas ini

dengan warna yang bermacam-macam

Kan kujaga kelasku ini

Ku rawat kelas ini

Ku bersihkan tiap hari

Untuk keindahan kelasku

- Pentingnya kebersihan di kelas

Manfaat kebersihan bagi manusia diantaranya yaitu:

1. Memberikan suasana keindahan dan rasa nyaman.
2. Meningkatkan semangat belajar.

3. Menghindarkan diri kita dari penyakit.
 4. Memberikan kedisiplinan diri.
 5. Menjadikan lingkungan di kelas sejuk dan nyaman, dll.
- Menunjukkan dan menyebutkan symbol +, -, =

Contoh:

Bacakanlah symbol +, -, = dalam pengerjaan hitung bilangan

Strategi Pembelajaran

Pendekatan: Kooperatif tipe Talking stick

Metode:

- Demonstrasi
- Tanya jawab
- Diskusi

Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Awal (10 menit)

- Salam
- Doa
- Presensi
- Guru melakukan apersepsi dengan melakukan tanya jawab dengan siswa berkaitan dengan materi yang telah dipelajari sebelumnya, seperti:
Siapa yang bisa membaca puisi?
Siapa yang pernah membuat puisi?
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

Kegiatan inti (45 menit)

Eksplorasi

- 1) Guru menunjukkan gambar lingkungan kelas yang bersih.
- 2) Siswa diberi pertanyaan tentang apa saja yang ada di gambar anak- anak?
- 3) Siswa menjawab pertanyaan dan guru menuliskannya di papan tulis.
- 4) Guru mengaitkan jawaban siswa dengan materi pentingnya kebersihan bagi kehidupan.

Elaborasi

- 1) Siswa di minta membaca puisi di depan dan menjelaskan isi puisi yang telah dibaca.
- 2) Untuk menentukan siapa yang maju dengan cara permainan tongkat estafet dengan di iringi nyanyian.
- 3) Guru bersama- sama siswa membaca puisi “Indahnya Kelasku” .
- 4) Siswa dibimbing untuk menjelaskan isi puisi yang telah dibaca dan mencatatnya di buku masing- masing.
- 5) Siswa diminta mengidentifikasi symbol +, -, = dalam pengerjaan penjumlahan dan pengurangan bilangan.
- 6) Dengan diskusi kelompok, siswa bersama-sama menyelesaikan soal evaluasi mengenai penjumlahan dan pengurangan

Konfirmasi

- 1) Siswa diberi penguatan materi yang telah dipelajari untuk memperjelas pemahaman siswa.
- 2) Siswa diberi kesempatan untuk bertanya.

Kegiatan akhir (15 menit)

- 1) Siswa bersama-sama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- 2) Siswa mengumpulkan catatan isi puisi individual yang telah dibuatnya.
- 3) Siswa diberi penguatan dan motivasi.
- 4) Siswa diberi PR individu untuk mencoba menulis penjumlahan dan pengurangan.
- 5) Guru menutup pelajaran.

Media dan Sumber Belajar

Media

- Puisi tentang lingkungan dikelas.
- Gambar kelas yang bersih.
- Tongkat Juara.

Sumber belajar

- Standar isi untuk Satuan Pendidikan Dasar.
- Lie, Anita.2008.*Cooperatif Learning Mempraktikkan Cooperatif Learning Di Ruang- Ruang Kelas*, Jakarta:PT Gramedia.
- Sajari .2009.*BSE Pendidikan Kewarganegaraan kelas II SD*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.hal: 11
- H Suyatno . 2009.*BSE Bahasa Indonesia kelas II SD*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.hal: 11
- Astuti, Lusya Tri. 2009. *Matematika untuk Sekolah Dasar Kelas 2*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.hal 11

Penilaian

a. Prosedur Penilaian

- Penilaian awal (menjawab pertanyaan dalam appersepsi)
- Penilaian proses (kegiatan unjuk kerja penjumlahan dan pengurangan)
- Penilaian Akhir (catatan tentang menjelaskan isi puisi dan fungsi tumbuhan)

b. Teknik Tes

1. Jenis tes : tes tertulis
2. Bentuk tes : tes subyektif
3. Instrumen tes : lembar pengamatan

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Semarang, September 2012

Guru Kelas II

Guru Praktikan

Afwah S.Pd
NIP 19541220 196304 2 003

Rifki Arifatul U
NIM 1401409251

Lampiran Materi

Manfaat Kebersihan

Kebersihan baik secara langsung maupun tidak langsung berguna bagi kehidupan manusia dan makhluk hidup lainnya. Berikut ini adalah beberapa fungsi kebersihan, antara lain:

1. Memberikan suasana keindahan dan rasa nyaman.
2. Meningkatkan semangat belajar.
3. Menghindarkan diri kita dari penyakit.
4. Memberikan kedisiplinan diri sejak dini
5. Menjadikan lingkungan di kelas sejuk dan nyaman, dll.

Menjelaskan Isi Puisi yang dibaca

Indahnya Kelasku

Kelasku yang indah
Tak ada sampah disana sini
Rasanya nyaman sekali
Merasakan indahnya kelasku
Kelasku yang kusayangi
Penuh gambar di kelas kami
Menghiasi indahnya kelas ini
dengan warna yang bermacam-macam
Kan kujaga kelasku ini
Ku rawat kelas ini
Ku bersihkan tiap hari
Untuk keindahan kelasku

Melakukan operasi hitung penjumlahan dan pengurangan melalui symbol +, -, =

Murid – murid dapat membaca penjumlahan dan pengurangan dari gambar lingkungan kelas bersih dan sehat yang disediakan oleh guru

Misalnya : Ada berapa jumlah murid di kelas 2 ? Berapa jumlah seluruh murid laki?
Berapa jumlah murid perempuan? Berapa jumlah keseluruhan murid laki-laki dan perempuan ?

KISI-KISI PENILAIAN

Jenis Sekolah : SDN Bringin 02
Tema : Lingkungan di Kelas
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia, Matematika, dan PKn
Kurikulum : KTSP
Standar kompetensi : • Bahasa Indonesia

Membaca

Memahami teks pendek dengan membaca lancar dan membaca puisi anak.

- **Pendidikan Kewarganegaraan**

Menampilkan sikap cinta lingkungan

- **Matematika**

Melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan

Alokasi waktu :10 menit

Jumlah Soal :15

Kompetensi Dasar	Indikator	TP No.	Ranah			Bentuk Soal	No. Soal	Tingkat Kesukaran
			Kog	Psik	Afek			
Bahasa Indonesia 3.2 Menjelaskan isi puisi anak yang dibaca.	1. Menjelaskan isi puisi yang dibaca.	1	C2		A2	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pilihan ganda ▪ Uraian 	5,3 a,e	Sukar
Pendidikan Kewarganegaraan 2.1 Mengenal pentingnya lingkungan alam seperti dunia tumbuhan dan dunia hewan	1. Menjelaskan pentingnya tumbuhan bagi kehidupan	2		P2	A3	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pilihan ganda ▪ Uraian 	1,2,4 b,c,d	Sedang
Matematika 1.2 Menunjukkan penjumlahan dan pengurangan sampai 500	1. Membaca symbol +, -, = dalam pengerjaan hitung	3k	C2			<ul style="list-style-type: none"> ▪ uraian 	1,4 3 2,5	Mudah Sedang Sukar

PENSKORAN

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Soal Evaluasi

A. Sesuai dengan isi puisi Indahnya Kelasku, coba kalian jawab pertanyaan dibawah ini dengan menyilang pada jawaban yang tepat !

1. Bagaimana keadaan lingkungan di dalam kelas kalian ?
 - a. Bersih dan indah
 - b. Kotor dan jelek
 - c. Bau dan basi
 - d. Tidak terawat
2. Jika lingkungan di dalam kelas bersih dan indah, bagaimana perasaan kalian?
 - a. Sedih
 - b. Gundah
 - c. Nyaman
 - d. Menangis
3. Apa yang selalu kalian lakukan agar lingkungan di dalam kelas selalu indah?
 - a. Menghancurkan dan meludah
 - b. Merawat dan membersihkan
 - c. Memakan dan meminum
 - d. Membuang sampah di kelas
4. Berapa kali sehari kalian membersihkan kelas?
 - a. Tidak pernah
 - b. Tiap jam
 - c. Setiap liburan
 - d. Setiap hari
5. Benda apa saja yang menghiasi dinding kelas kalian?
 - a. Meja
 - b. Kursi
 - c. Gambar
 - d. Sepatu

B. Jawablah soal uraian dibawah ini dengan tepat dan singkat

1. Sebutkan fungsi dari menjaga kebersihan di dalam kelas
 - a. Memberikan suasana dan
 - b. Meningkatkan semangat
 - c. Menghindarkan diri dari
 - d. Memberikan sejak dini
 - e. Menjadikan lingkungan di kelas dan

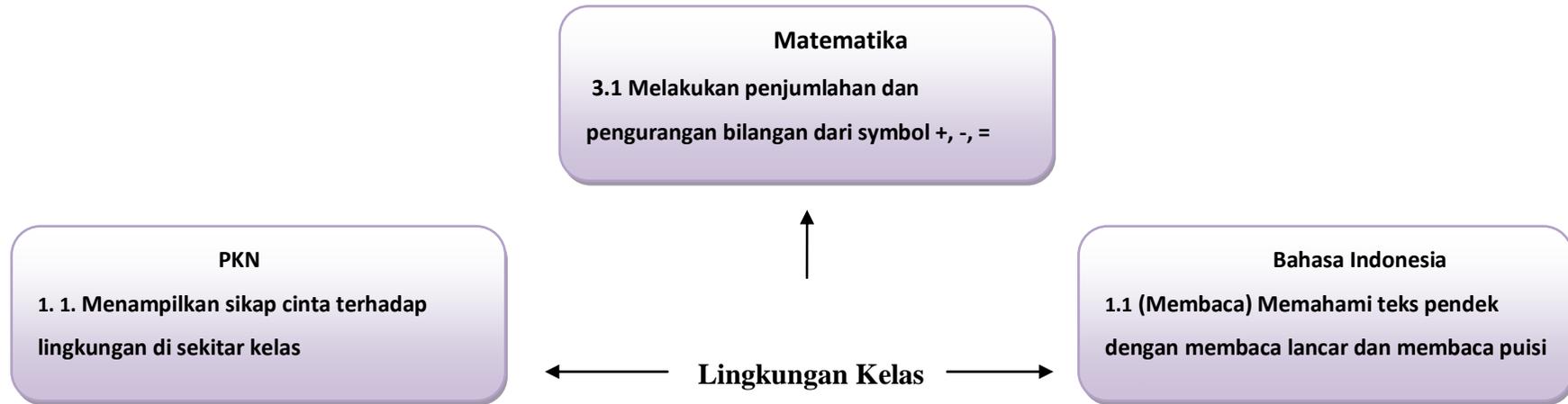
Nama:.....

Soal evaluasi

1.	8 7	2. 4 1	3. 7 6
	<u>6 9</u> -	<u>1 3</u> +	<u>3 7</u> +

4.	4 8 4	5. 3 6 3
	<u>1 4 5</u> -	<u>1 4 6</u> -

Jaringan Tema



SILABUS

Kelas : II

Mata Pelajaran : PKN

Semester : I (satu)

Tema : Lingkungan di kelasku

Standar Kompetensi : 1. Menampilkan sikap cinta terhadap lingkungan di sekitar kelas

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok/ Pembelajaran	Teknik Penilaian Instrumen	Bentuk Instrumen	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Mengenal pentingnya lingkungan dan kebersihan kelas	1.1.1 Menjelaskan pentingnya kebersihan	a. Pentingnya kebersihan di kelas b. Manfaat kebersihan	Tes tulis Tes unjuk kerja	Isian Identifikasi Pilihan Ganda	2 x 35	BSE Pendidikan Kewarganegaraan kelas II SD karangan Sajari.Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.hal 11

Kelas : II

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Semester : I (satu)

Tema : Lingkungan di kelasku

Standar Kompetensi : (Membaca) Memahami teks pendek dengan membaca lancar dan membaca puisi anak.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok/ Pembelajaran	Teknik Penilaian Instrumen	Bentuk Instrumen	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Menjelaskan isi puisi anak yang dibaca.	1.1.1 Memahami arti isi puisi yang dibaca.	a. Menjelaskan Isi Puisi yang dibaca Indahnya Kelasku	Tes tulis Tes unjuk kerja	Isian Identifikasi Pilihan Ganda	2 x 35	BSE Bahasa Indonesia kelas II SD karangan H Suyatno.Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.hal 11

Kelas : II

Mata Pelajaran : Matematika

Semester : I (satu)

Tema : Lingkungan di kelasku

Standar Kompetensi : 1. Melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan sampai 500

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok/ Pembelajaran	Teknik Penilaian Instrumen	Bentuk Instrumen	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Menunjukkan penjumlahan dan pengurangan sampai 500	1.1.1 Melakukan operasi hitung +, -, = dalam pengerjaan hitung	a. Melakukan operasi hitung penjumlahan dan pengurangan melalui symbol +, -, =	Tes tulis Tes unjuk kerja	Isian Identifikasi Pilihan Ganda	2 x 35	Astuti, Lusiana Tri. Matematika untuk Sekolah Dasar Kelas 2. 2009. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.hal 11

Kunci Jawaban

A.

1. A
2. C
3. B
4. C
5. D

B

1. Keindahan dan Kenyamanan
2. Belajar
3. Penyakit
4. Kedisiplinan
5. Sejuk dan Nyaman

Matematika

1. 18
2. 44
3. 113
4. 339
5. 217



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

TEMATIK KELAS VI SEMESTER 1

Disusun guna memenuhi tugas

PPL Mengajar Mandiri

Oleh

Rifki Arifatul Uyun

1401409251

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SEKOLAH :
MATA PELAJARAN : **IPA**
KELAS / SEMESTER : **V / I**
ALOKASI WAKTU : **2 X 35 menit (1 Pertemuan)**

STANDAR KOMPETENSI

2. Memahami cara tumbuhan hijau membuat makanan

KOMPETENSI DASAR

Mengidentifikasi cara tumbuhan hijau membuat makanan

INDIKATOR

- Mengetahui yang dimaksud fotosintesis
 - Menyebutkan bahan yang dibutuhkan
-

I. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah selesai melaksanakan pembelajaran siswa dapat :

1. Menjelaskan proses tumbuhan hijau membuat makanan sendiri
2. Menjelaskan pengertian dari fotosintesis
3. Menjelaskan reaksi dari fotosintesis
4. Menjelaskan bahan yang dibutuhkan tumbuhan

II. MATERI AJAR

- Warna hijau pada daun disebabkan daun-daun mengandung zat hijau daun yang disebut klorofil.
- Bahan-bahan yang dibutuhkan untuk membuat makanan adalah air dan karbondioksida
- Karbondioksida dari udara masuk ke tubuh tumbuhan melalui stomata dan lentisel
- Proses pembuatan makanan pada tumbuhan dengan bantuan cahaya disebut fotosintesis
- Hasil fotosintesis adalah karbohidrat dan oksigen

III. METODE PEMBELAJARAN

1. Pengamatan \ observasi
2. Diskusi
3. Tugas

IV. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Pertemuan I

A. Kegiatan Awal

- Berdo'a bersama
- Salam
- Doa
- Presensi
- Guru melakukan apersepsi dengan melakukan tanya jawab dengan siswa berkaitan dengan materi yang telah dipelajari sebelumnya, seperti: Siapa yang masih ingat bagaimana tanaman dapat memperoleh makanan? Apa saja bagian tumbuhan?
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilaksanakan

B. Kegiatan Inti(40menit)

Eksplorasi

1. Guru memberikan instruksi untuk pembentukan kelompok
2. Setiap kelompok mendapat LKS dan dikerjakan secara berdiskusi
3. Guru membimbing siswa jika masih ada kesulitan dalam kelompok

Elaborasi

1. Siswa membaca buku siswa tentang pembuatan makanan pada tumbuhan hijau
2. Bercerita di luar sambil melihat tumbuhan langsung dengan kelompok masing-masing
3. Setelah mengamati langsung tiap kelompok membuat gambar tumbuhan dan proses fotosintesis
4. Membuat kesimpulan dari hasil diskusi
5. Menulis butir-butir penting dengan bimbingan guru

Konfirmasi

1. Melaporkan hasil kerja kelompok dan didiskusikan
2. Menyimpulkan hasil diskusi
3. Mengadakan penilaian dalam proses selama kegiatan

C. Kegiatan Akhir (25 menit)

Mengadakan evaluasi

Mencatat hasil diskusi

Penilaian akhir (post test)

V. SUMBER / ALAT / MEDIA

Sumber :

1. Buku sains kelas V
2. Sumber Belajar:
 1. M.Khafid.2008.Buku Pelajaran IPA untuk Sekolah Dasar Kelas 6, Sutati Erlangga. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.hal 20

2. Zaini.M.Sani dan Siti.M.Amin.2008.IPA SD untuk Kelas IV 6 A Esis Jakarta: Pusat
Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.hal 20

Alat :

3. Lingkungan Sekitar

VI PENILAIAN

4. Tes tulis

5. Lisan

6. Proyek

Guru Kelas VI

Guru Praktikan

S. Mubarokah,A.Ma

Rifki Arifatul U

NIP 19680820 200601 2 019

NIM 1401409251

Lampiran Materi

1. Proses Tumbuhan Hijau Membuat Makanan

Fotosintesis merupakan proses pembuatan makanan pada tumbuhan hijau. Proses fotosintesis ini memerlukan bantuan sinar matahari. Fotosintesis berlangsung di bagian daun. Namun proses ini terkadang juga terjadi di bagian lain yang mengandung klorofil. Klorofil merupakan zat warna hijau pada tumbuhan. Klorofil berfungsi

untuk menyerap energi cahaya matahari. Perhatikan gambar di samping!

Fotosintesis memerlukan cahaya matahari, klorofil, air, dan karbon dioksida. Air diserap oleh akar dari dalam tanah. Air dari akar menuju daun. Karbon dioksida diserap dari udara oleh daun melalui mulut daun atau stomata. Melalui fotosintesis, air dan karbon dioksida kemudian diubah menjadi karbohidrat dan oksigen dengan bantuan energi cahaya matahari. Apabila energi cahaya matahari tidak ada, energi cahaya yang lain dapat menggantikannya.

Misalnya cahaya lampu neon. Oleh karena itu, fotosintesis dapat terjadi pada siang maupun malam hari. Reaksi fotosintesis dapat dituliskan sebagai berikut.

Air + Karbon dioksida \rightarrow Karbohidrat + Oksigen
(H₂O) (CO₂) Klorofil (C₆H₁₂O₆) (O₂)

Dari reaksi fotosintesis di atas, dapat diketahui bahwa proses tersebut menghasilkan karbohidrat dan oksigen. Daun yang mengandung karbohidrat ini jika ditetesi larutan lugol atau yodium akan berubah warna menjadi ungu gelap. Percobaan berikut ini dapat membuktikan bahwa proses fotosintesis memerlukan cahaya.

Ketergantungan Manusia dan Hewan terhadap Tumbuhan Hijau

Telah dijelaskan dalam materi sebelumnya bahwa fotosintesis menghasilkan oksigen. Selain digunakan oleh tumbuhan, sebagian oksigen dilepaskan ke udara di lingkungan sekitarnya. Oksigen dihirup oleh manusia dan hewan pada saat bernapas. Tanpa tumbuhan hijau, oksigen lama-kelamaan akan habis jika digunakan terus oleh manusia dan hewan. Namun, tumbuhan selalu menyediakan oksigen di alam. Jadi, manusia dan hewan membutuhkan tumbuhan hijau agar oksigen tetap tersedia di alam.

Tumbuhan hijau juga merupakan sumber energi bagi manusia. Sebagian besar bahan makanan kita berasal dari tumbuhan. Bagian tumbuhan yang biasa digunakan sebagai bahan makanan sebagai berikut.

1. Akar, contohnya wortel, lobak, dan singkong (ketela pohon).
2. Batang, contohnya tebu dan sagu.
3. Daun, contohnya bayam dan daun kol.
4. Bunga, contohnya kembang kol dan brokoli.
5. Buah, contohnya jeruk dan pisang.
6. Biji, contohnya kacang tanah dan kacang kedelai.
7. Tunas, contohnya rebung (tunas bambu) dan asparagus.

Selain manusia, hewan juga memperoleh sumber energi dari tumbuhan hijau. Hewan herbivora (hewan pemakan tumbuhan) bergantung secara langsung kepada tumbuhan. Apabila tidak ada tumbuhan, jenis-jenis hewan tersebut akan mati kelaparan. Akibatnya, jumlah jenis-jenis hewan herbivora akan semakin berkurang. Peristiwa ini akan menyebabkan hewan-hewan karnivora (hewan pemakan daging) menjadi kekurangan bahan makanan. Jadi, hewan-hewan karnivora secara tidak langsung juga bergantung kepada tumbuhan. Demikian juga untuk makhluk hidup golongan omnivora (pemakan tumbuhan dan hewan lain). Mereka dapat bergantung secara langsung maupun tidak langsung terhadap tumbuhan hijau. Bentuk ketergantungan herbivora, karnivora, dan omnivora terhadap tumbuhan hijau dapat dituliskan sebagai berikut.

Selain sebagai sumber energi, manusia memanfaatkan tumbuhan untuk berbagai keperluan berikut.

1. Bahan penyedap rasa, contohnya merica, pala, dan cengkeh.
2. Bahan obat-obatan, contohnya kencur, temulawak, dan kunyit.
3. Bahan sandang, contohnya serat tanaman kapas.
4. Bahan peralatan rumah tangga, contohnya kayu dan bambu.

Jadi, manusia tidak hanya membutuhkan tumbuhan sebagai sumber makanan saja. Manusia sangat tergantung pada tumbuhan untuk memenuhi sebagian besar kebutuhan hidupnya. Oleh karena itu, manusia wajib menjaga kelestarian tumbuhan. Dengan demikian, kehidupan semua makhluk hidup juga tetap terjaga.

Isilah !

1. Warna hijau pada daun disebabkan daun-daun mengandung zat hijau daun yang disebut
2. Air tanah mengandung zat hara membantu Tumbuhan
3. Bagian tubuh tumbuhan yang bertugas menyerap adalah khususnya
4. Karbondioksida dari udara masuk ke tubuh tumbuhan melalui
5. Hasil fotosintesis adalah

LKS

Buatlah gambar setelah melakukan pengamatan Proses pembuatan makanan pada tumbuhan hijau (fotosintesis)

Diskusikan dengan kelompokmu !

Jawablah !

1. Apa yang disebut fotosintesis ?
2. Apa hasil dari fotosintesis ?
3. Apakah cahaya lampu bisa memberi energi pada proses fotosintesis ? jelaskan !
4. Tumbuhan menghasilkan oksigen dibutuhkan oleh makhluk lain, sebutkan !
5. Bagaimana tumbuhan bila tidak ada matahari ?

Kunci

1. Klorofil
2. Menyuburkan
3. Akar – rambut akar
4. Stomata
5. Makanan yang berupa karbohidrat

Kunci

1. Proses pembuatan makanan pada tumbuhan dengan bantuan cahaya
2. Karbohidrat dan oksigen
3. Bisa, bila lampu itu sangat terang
4. Manusia dan hewan
5. Kayu akhirnya mati

Skor nilai = Betul x 20 = 100

KISI-KISI PENILAIAN

Jenis Sekolah : SDN Bringin 02

Mata Pelajaran : IPA

Kurikulum : KTSP

Standar kompetensi : • IPA

Memahami cara tumbuhan hijau membuat makanan

Alokasi waktu :10 menit

Jumlah Soal :10

Kompetensi Dasar	Indikator	TP No.	Ranah			Bentuk Soal
			Kog	Psik	Afek	
IPA Mengidentifikasi cara tumbuhan hijau membuat makanan	<ul style="list-style-type: none">- Mengetahui yang dimaksud fotosintesis- Menyebutkan bahan yang dibutuhkan	1	C2			<ul style="list-style-type: none">▪ uraian

SILABUS

Kelas : VI

Mata Pelajaran : IPA

Semester : I (satu)

Standar Kompetensi : Menggunakan pengukuran volum per waktu dalam pemecahan masalah

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok/ Pembelajaran	Teknik Penilaian Instrumen	Bentuk Instrumen	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
IPA Mengidentifikasi cara tumbuhan hijau membuat makanan	<ul style="list-style-type: none">- Mengetahui yang dimaksud fotosintesis- Menyebutkan bahan yang dibutuhkan	Fotosintesis pada tumbuhan	Tes tulis Tes unjuk kerja	Isian Identifikasi	2 x 35	1.M.Khafid.2008.Buku Pelajaran IPA untuk Sekolah Dasar Kelas 5, Sutati Erlangga. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.hal 20 2.Zaini.M.Sani dan Siti.M.Amin.2008.SAINS SD untuk Kelas V A Esis Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.hal 20

Isilah !

1. Warna hijau pada daun disebabkan daun-daun mengandung zat hijau daun yang disebut
2. Air tanah mengandung zat hara membantu Tumbuhan
3. Bagian tubuh tumbuhan yang bertugas menyerap adalah khususnya
4. Karbondioksida dari udara masuk ke tubuh tumbuhan melalui
5. Hasil fotosintesis adalah

LKS

Buatlah gambar setelah melakukan pengamatan Proses pembuatan makanan pada tumbuhan hijau (fotosintesis)

Diskusikan dengan kelompokmu !

Jawablah !

1. Apa yang disebut fotosintesis ?
2. Apa hasil dari fotosintesis ?
3. Apakah cahaya lampu bisa memberi energi pada proses fotosintesis ? jelaskan !
4. Tumbuhan menghasilkan oksigen dibutuhkan oleh makhluk lain, sebutkan !
5. Bagaimana tumbuhan bila tidak ada matahari ?



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

KELAS III SEMESTER 1

Disusun untuk memenuhi tugas ujian
Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II
SD PPL : SDN Bringin 02
Guru Pamong : Sri Sumarsih, S.Pd

Disusun oleh:

**RIFKI ARIFATUL UYUN
1401409251**

**PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR, S1
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012**

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Tema : Kegiatan di Sekolah
Kelas / Semester : III / I
Minggu / Hari : II / Senin, 08 Oktober 2012
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit (1 Pertemuan)

Standart Kompetensi

Bahasa Indonesia

2. Mengungkapkan pikiran, perasaan, pengalaman, dan petunjuk dengan bercerita dan memberikan tanggapan/saran.

Matematika

2. Melakukan pengerjaan hitung bilangan sampai tiga angka..

IPS

1. Memahami lingkungan dan melaksanakan kerja sama di sekitar rumah dan sekolah.

Kompetensi Dasar

Bahasa Indonesia

- 2.1. Menjelaskan urutan membuat atau melakukan sesuatu dengan kalimat yang runtut dan mudah dipahami

Matematika

- 2.2. Melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan tiga angka.

IPS

- 1.4. Melakukan kerja sama di lingkungan rumah, sekolah, dan kelurahan / desa

Indikator

Bahasa Indonesia

- 2.1.3. Menjawab Pertanyaan tentang kegiatan di sekolah(misal piket,gotong royong)

Matematika

- 2.2.1. Memecahkan masalah sehari-hari di sekolah yang melibatkan penjumlahan.

IPS

- 1.4.1. Mengidentifikasi bentuk gotong royong di sekolah (piket)

I. Tujuan Pembelajaran

- Melalui tanya jawab kegiatan di sekolah siswa dapat menyebutkan bentuk-bentuk kegiatan gotong royong di sekolah dengan benar
- Melalui pengalaman sehari-hari siswa dapat memecahkan masalah penjumlahan dari cerita soal tentang gotong royong

- Ditayangkan gambar kegiatan gotong royong siswa dapat menyebutkan bentuk-bentuk gotong royong di lingkungan sekolah dengan benar

II. Materi Ajar

Bahasa Indonesia

- Membaca teks singkat gotong royong

Matematika

- Soal Cerita penjumlahan tentang gotong royong

IPS

- Bentuk-bentuk gotong royong di sekolah

III. Model Pembelajaran

- Course Review Horaay

IV. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Tanya Jawab
- Diskusi
- Penugasan

V. Langkah-langkah Pembelajaran

A. Kegiatan Awal (5 menit)

- Berdo'a bersama
- Salam
- Presensi
- Apersepsi "Apa yang kalian lakukan di sekolah untuk menjaga kebersihan?"
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

B. Kegiatan Inti (15 menit)

Eksplorasi

- Guru menunjukkan gambar kerja bakti di sekolah
- Memperlihatkan efek positif kegiatan kerja bakti di sekolah
- Tanya jawab mengenai macam-macam kegiatan di sekolah melalui gotong royong

Elaborasi

- Siswa disuruh membuat kotak 9/16/25 sesuai kebutuhan jawaban dan tiap kotak diisi angka sesuai dengan jawaban masing-masing siswa
- Guru membaca soal secara acak, siswa menulis jawaban di dalam kotak yang nomornya disebutkan guru dan langsung didiskusikan, kalau benar diisi tanda benar (√) dan salah diisi tanda silang (x)
- Siswa yang sudah mendapat tanda √ vertikal atau horisontal, atau diagonal harus berteriak horay ... atau yel-yel lainnya
- Nilai siswa dihitung dari jawaban benar jumlah horay yang diperoleh

- Diberikan reward bagi siswa yang jumlah jawaban benar paling banyak
- Konfirmasi**
- Umpan Balik dari kegiatan elaborasi dan eksplorasi
 - Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang belum jelas

C. Kegiatan Akhir (15 menit)

- Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan materi yang dipelajari
- Memberi tugas dirumah untuk membaca ulang tentang gotong royong
- Memberi pesan moral bagi anak misal : tentang perlunya kerja sama, gotong-royong, hidup rukun
- Memotivasi siswa agar rajin belajar
-

VI. Media dan Sumber Belajar

Media

- Pengalaman anak dalam kehidupan sehari-hari
- Buku pegangan guru dan buku penunjang lainnya
- Gambar tentang gotong royong, kerja bakti dan Tabel CRH
- Teks singkat

Sumber Belajar

- Lie, Anita.2008.*Cooperatif Learning Mempraktikkan Cooperatif Learning Di Ruang- Ruang Kelas*, Jakarta:PT Gramedia.
- Nursa'ban, Muhammad.2008.*Matematika kelas 3 SD*.Jakarta:Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.hal 11
- Suyatno.2009.*BSE Bahasa Indonesia kelas 3 SD*.Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.hal 17
- Saleh, Muhammad dan Ade Munajat. 2009. *IPS untuk Sekolah Dasar Kelas 3*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.hal 42
- Permendiknas no. 22 tahun 2006 tentang Standar Isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah (BSNP)
- Permendiknas no. 41 tahun 2007 tentang Standar Proses untuk satuan pendidikan dasar dan menengah (Depdiknas).

VII. Prosedur Penilaian

- Penilaian awal (menjawab pertanyaan dalam apersepsi)
- Penilaian proses (kegiatan unjuk kerja dari praktek gotong royong dan menjaga lingkungan)
- Penilaian Akhir (Penilaian dilakukan terhadap kemampuan anak dalam menjawab pertanyaan sesuai dengan materi.)

VIII. Teknik Tes

1. Jenis tes :

- Tes tak tertulis : dalam apersepsi dan proses pembelajaran (unjuk kerja)
- Tes tertulis :
Pada kompetisi berpasangan
Akhir pembelajaran (evaluasi)

2. Bentuk tes :

- Lisan (apersepsi)
- Lembar Kerja Kelompok (kompetisi berpasangan)
- Evaluasi

3. Instrumen tes : lembar pengamatan

4. Alat tes

- Lembar tes evaluasi : terlampir
- Lembar Kerja Kelompok : terlampir
- Lembar pengamatan : terlampir

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Semarang, Oktober 2012

Guru Pamong

Guru Praktikan

Sri Sumarsih S.Pd

Rifki Arifatul U

NIP 19591219 198201 2 010

NIM 1401409251

Kepala Sekolah

Dosen Pembimbing

Mulyono,S.PD. M. Pd

Dra. Yuyarti, M.Pd

NIP 19591219 198201 2 010

NIP 19551212 198203 2 001

Lampiran Materi IPS

1. Manusia tidak bisa hidup tanpa manusia lain.
2. Gotong royong merupakan ciri khas bangsa Indonesia.
3. Dengan bekerja sama akan tercipta rasa kebersamaan, rasa hormat menghormati, dan rasa tolong menolong.
4. Bentuk-bentuk kerja sama di lingkungan tetangga antara lain membantu tetangga, kerja bakti, dan siskamling.
5. Manfaat bekerja sama antara lain:
 - a. pekerjaan yang berat menjadi ringan;
 - b. pekerjaan lebih cepat selesai;
 - c. pekerjaan hasilnya memuaskan;
 - d. tercipta rasa kebersamaan.

Matematika

a. Kelereng Anton berwarna biru sebanyak 230 kelereng. Kelereng-kelereng tersebut diberikan kepada temannya sebanyak 150 butir. Berapa sisa kelereng Anton sekarang?

Jawab:

Kalimat matematikanya adalah $230 - 150 = 80$

Jadi kelereng Anton sekarang sebanyak 80 butir

b. Ibu membuat kue sebanyak 760 buah. Kemudian, ibu membuat lagi sebanyak 450 dengan jenis yang sama. Kue-kue tersebut dijual sebanyak 950 buah. Berapakah kue yang tersisa?

Jawab:

Kalimat matematikanya adalah $(760 + 450) - 950 = 260$

Jadi, kue yang tersisa sebanyak 260 kue.

Bahasa Indonesia

Kerja Bakti di Sekolah

Hari masih pagi. Matahari belum begitu tinggi. Hari itu hari Sabtu. Anak-anak kelas III SD Cempaka Putih tiba-tiba berhamburan keluar dari kelas. Mereka berlari sambil bercanda dengan teman-temannya.

Anak-anak itu berlari menuju halaman sekolah. Mereka membawa alat-alat untuk kerja bakti, seperti sabit, sapu lidi, sekop, dan tempat sampah. Mereka akan bekerja bakti membersihkan halaman sekolah. Kerja bakti itu dipimpin oleh Bu Aminah. Sebelum kerja bakti dimulai, dibuat kelompok kerja lebih dahulu. Hal ini untuk memudahkan anak-anak bekerja dan tidak saling berebut. Kelompok kerja itu terdiri atas lima kelompok. Setiap kelompok beranggotakan enam anak. Kelompok satu dipimpin oleh Amat. Kelompok dua dipimpin Anita. Kelompok tiga dipimpin Doni. Kelompok empat dipimpin Ratna. Kelompok lima dipimpin Rita. Mereka adalah anak-anak yang suka bekerja dan bertanggung jawab sehingga ditunjuk menjadi ketua kelompok. Dengan dipimpin oleh ketua kelompok masing-masing, mereka bekerja dengan giat. Acara kerja bakti itu pun cepat selesai. Halaman sekolah menjadi bersih.

A. Pilihlah jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (X) pada huruf *a*, *b*, atau *c*!

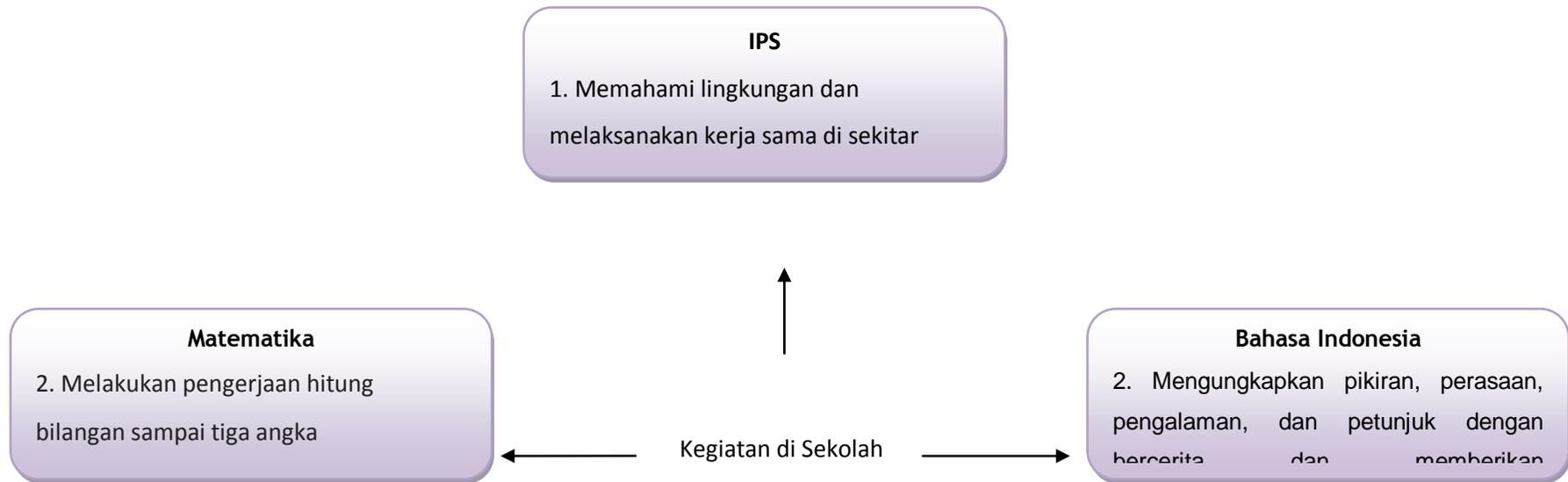
1. Dengan tetangga kita harus
 - a. rukun
 - b. bertengkar
 - c. sendiri
2. Kebersihan lingkungan menjadi tanggung jawab
 - a. tukang sampah
 - b. pembantu
 - c. semua warga
3. Kerja bakti dilakukan oleh
 - a. anak kecil
 - b. semua warga
 - c. Ketua RT
4. Untuk menjaga kebersihan lingkungan dilakukan
 - a. kerja bakti
 - b. siskamling
 - c. arisan
5. Untuk menjaga keamanan lingkungan dilakukan....
 - a. regu piket
 - b. ronda malam
 - c. begadang
6. Berikut ini yang merupakan bentuk kerja sama di lingkungan tetangga adalah
 - a. piket kelas
 - b. kerja bakti
 - c. bertengkar
7. Tugas ibu-ibu pada saat kerja bakti adalah
 - a. mengangkut sampah
 - b. membersihkan got
 - c. menyediakan makanan
8. Ciri khas bangsa Indonesia adalah
 - a. gotong royong
 - b. pemalu
 - c. bertengkar
9. Berikut ini yang merupakan manfaat kerja sama adalah
 - a. pekerjaan terasa ringan

- b. tidak saling mengenal
 - c. lingkungan menjadi kotor
10. Manfaat siskamling adalah
- a. lingkungan menjadi bersih
 - b. warga mengantuk
 - c. lingkungan menjadi aman

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. Pekerjaan yang dilakukan bersama-sama disebut
 2. Untuk menjaga kebersihan lingkungan warga melakukan
 3. Untuk menjaga keamanan lingkungan dilakukan
 4. Gotong royong merupakan ciri khas bangsa
 5. Dengan kerja sama hubungan antarwarga menjadi semakin
 6. Banyak murid SD Jati adalah 320 orang dan banyak murid SD Tambak 256 orang. Kedua SD merencanakan kegiatan kerja bakti. Berapakah jumlah banyak siswa yang melakukan kerja bakti?
 7. Seorang pedagang membeli 956 butir telur, dan sebanyak 534 butir telah terjual. Berapakah telur yang belum terjual?
 8. Pak Budi panen durian sebanyak 551 buah dari kebun belakang rumah. Ternyata dari kebun samping rumah Pak Budi juga memanen durian sebanyak 387. Berapakah jumlah durian yang dipanen.
 9. Dalam rangka pesta perkawinan anaknya, Pak Amin mengundang 950 orang. Tamu yang tidak hadir sebanyak 107 orang. Pada saat itu, anggota keluarga Pak Amin yang hadir sebanyak 41 orang. Berapa banyak orang yang hadir pada acara tersebut?
 10. Pada tahun ini, siswa SD yang mengikuti ujian kelulusan di kecamatan Sukamaju adalah 497 siswa. Dari sejumlah siswa tersebut yang lulus 469 siswa. Berapa banyak siswa yang tidak lulus?
- Jawablah dengan benar di buku tugasmu!*
- a. Kapan anak kelas III SD Cempaka Putih melakukan kerja bakti?
 - b. Apa saja alat kerja bakti yang dibawa anak-anak kelas III?
 - c. Apa yang dibersihkan anak-anak kelas III dalam kerja bakti?
 - d. Satu kelompok kerja bakti beranggotakan berapa anak?
 - e. Mengapa Amat, Doni, Anita, Ratna, dan Rita dipilih menjadi ketua kelompok?

Jaringan Tema



SILABUS

Kelas : III
Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia, Matematika, IPS
Semester : I (satu)
Tema : Kegiatan di Sekolah

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok/ Pembelajaran	Teknik Penilaian Instrumen	Bentuk Instrumen	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
Bahasa Indonesia 2. Mengungkapkan pikiran, perasaan, pengalaman, dan petunjuk dengan bercerita dan memberikan tanggapan/saran	2.2. Menjelaskan urutan membuat atau melakukan sesuatu dengan kalimat yang runtut dan mudah dipahami	2.2.1 Menjawab Pertanyaan tentang kegiatan di sekolah (misal piket, gotong royong)	a. Membaca teks singkat gotong royong	Tes tulis Tes unjuk kerja	Isian Pilihan Ganda	2 x 35	BSE Bahasa Indonesia kelas 3 SD karangan H Suyatno. Jakarta : Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional. hal 11

Matematika 2. Melakukan pengerjaan hitung bilangan sampai tiga angka	2.2. Melakukan penjumlahan dan pengurangan bilangan tiga angka	2.2.1 Memecahkan masalah sehari-hari (gotong royong) di sekolah yang melibatkan penjumlahan	a. Soal Cerita penjumlahan tentang gotong royong	Tes tulis Tes unjuk kerja	Isian Pilihan Ganda	2 x 35	Nursa'ban, Muhammad. Matematika kelas 3 SD.Jakarta:Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.hal 11
--	--	---	--	------------------------------	------------------------	--------	---

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok/ Pembelajaran	Teknik Penilaian Instrumen	Bentuk Instrumen	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
IPS 1. Memahami lingkungan dan melaksanakan kerja sama di sekitar rumah dan sekolah.	1.4. Melakukan kerja sama di lingkungan rumah, sekolah, dan kelurahan / desa	1.4.2 Mengidentifikasi bentuk gotong royong di sekolah (piket)	a. Bentuk-bentuk gotong royong di sekolah	Tes tulis Tes unjuk kerja	Isian Pilihan Ganda	2 x 35	Saleh, Muhammad dan Ade Munajat. 2009. IPS untuk Sekolah Dasar Kelas 3.

							Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.hal 42
--	--	--	--	--	--	--	--

KISI-KISI PENILAIAN

Jenis Sekolah : SDN Bringin 02

Tema : Kegiatan Di sekolah

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia, IPS, dan PKn

Kurikulum : KTSP

Standar kompetensi : Bahasa Indonesia

Mengungkapkan pikiran, perasaan, pengalaman, dan petunjuk dengan bercerita dan memberikan tanggapan/saran.

Matematika

Melakukan pengerjaan hitung bilangan sampai tiga angka

IPS

Memahami lingkungan dan melaksanakan kerja sama di sekitar rumah dan sekolah.

Alokasi waktu : 2 x 35 menit

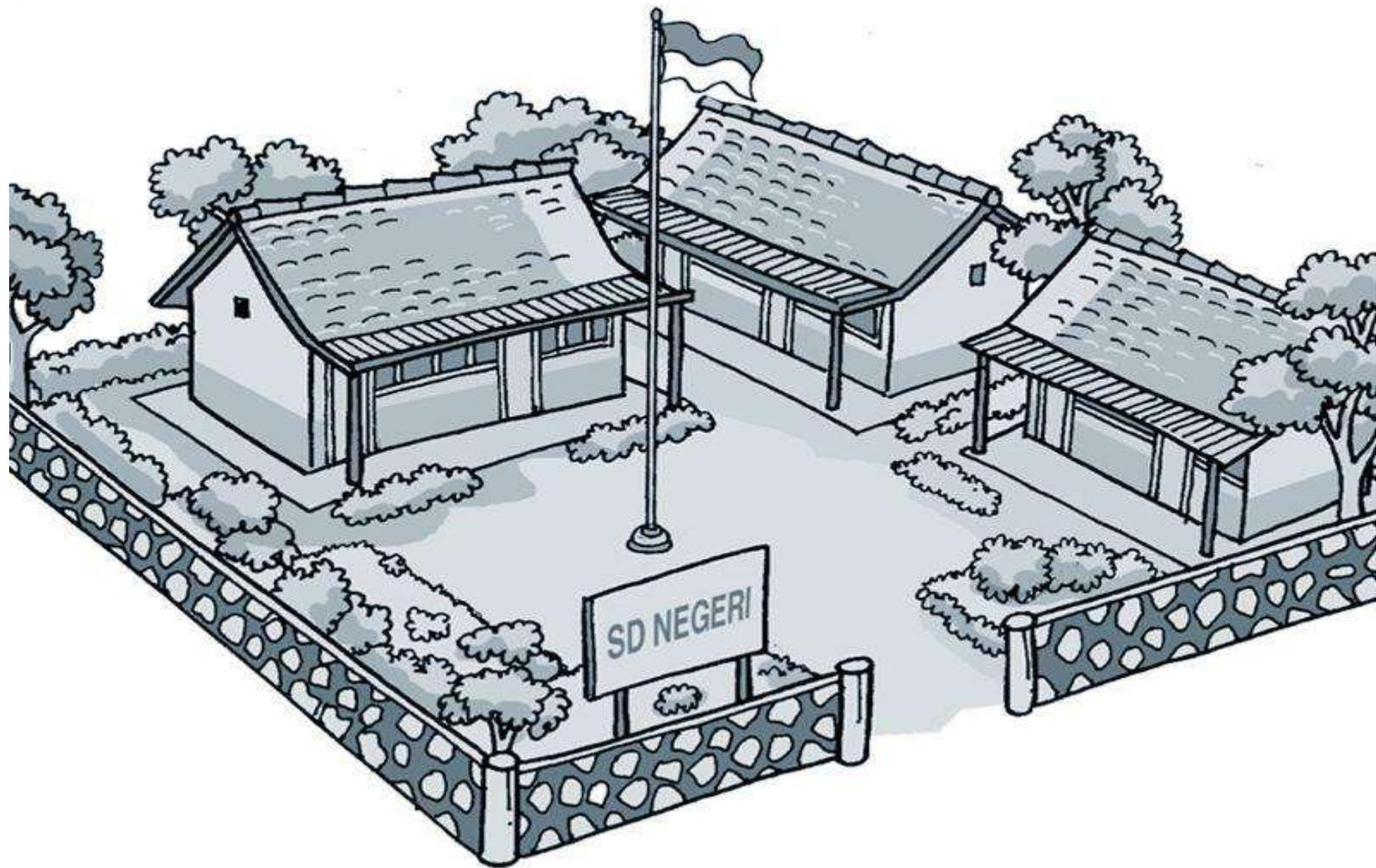
Jumlah Soal : 25

Kompetensi Dasar	Indikator	TP No.	Ranah			Bentuk Soal	No. Soal	Tingkat Kesukaran
			Kog	Psik	Afek			
Bahasa Indonesia Menjelaskan urutan membuat atau melakukan sesuatu dengan kalimat yang runtut dan mudah dipahami	2. Menjawab Pertanyaan dari teks	1	C2			▪ uraian	1,3,4 2,5	Sedang Sukar
Matematika Melakukan penjumlahan	2. Memecahkan masalah	2		P2	A3	▪ lesan	1,3 2,4	Sedang Mudah

dan pengurangan bilangan tiga angka	sehari-hari yang melibatkan penjumlahan dengan tepat						5	Sukar
IPS Melakukan kerja sama di lingkungan rumah, sekolah, dan kelurahan / desa	2. Menyebutkan bentuk-bentuk kerja sama di lingkungan sekolah (misal gotong-royong)	3			A5	▪ uraian	1 – 3 4 – 7 8 – 10	Mudah Sedang Sukar







LEMBAR PENILAIAN

PENILAIAN AKTIVITAS SISWA

Petunjuk : Berilah tanda check (√) pada kolom tingkat kemampuan yang sesuai dengan indikator pengamatan yang sesuai dengan indikator pengamatan!

Nama Kelompok :1.....

2.....

No	Indikator	Tingkat Kemampuan				Jumlah
		1	2	3	4	
1	Mempersiapkan diri untuk menerima pembelajaran					
2	Merespon pertanyaan dari guru					
3	Mengikuti pembagian kelompok dengan tertib					
4	Siswa melakukan diskusi sesuai dengan tugasnya					
5	Siswa mempresentasikan hasil diskusinya					
6	Siswa menanggapi hasil diskusi kelompok lain					
7	Siswa melakukan kegiatan refleksi					
Jumlah skor						

Jumlah skor =....., kategori =.....

Klasifikasi tingkatan nilai aktivitas siswa adalah sebagai berikut :

Kriteria	Skor yang Diperoleh	Kategori
A	$23,25 \leq \text{skor} \leq 28$	Sangat baik
B	$17,5 \leq \text{skor} < 23,25$	Baik
C	$11,75 \leq \text{skor} < 17,5$	Cukup
D	$7 \leq \text{skor} < 11,75$	Kurang

A. PENILAIAN PROSES AFEKTIF

No	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Kerjasama	Partisipasi			
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10..						

CATATAN :

Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10.

KRITERIA PENILAIAN

1. Produk (hasil diskusi)

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

2. Performansi

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Kerjasama	* bekerjasama	4
		* kadang-kadang kerjasama	2
		* tidak bekerjasama	1
2.	Partisipasi	* aktif berpartisipasi	4
		* kadang-kadang aktif	2
		* tidak aktif	1

B. PENILAIAN KOGNITIF

Nilai = Jumlah skor yang di dapat X 4

C. PENILAIAN KELOMPOK

Kelompok	Aspek yang dinilai								
	Kerja Sama			Keaktifan			Ketepatan		
	1	2	3	1	2	3	1	2	3
I									
II									
III									
IV									

Keterangan :

Baik : 3

Cukup : 2

Kurang : 1

Skor maksimal : 9

Skor minimal : 3

Kriteria Penilaian

7-9 : Baik

5-6 : Cukup

3-4 : Kurang

TABEL CRH

Nama Kelompok : 1.

2.

1	P			K			L			G
2	E									
3	D			P						
4	D		J							
5	I			H		L				
6	T			R					D	
7	M		S					K		T
8	K						P			
9	S				M					
10	W		R			S		O		H
11	N			S			H			
12	K		R				S		M	
13	K			J		B		K		
14	I		D					S		A
15	O	R					L		I	
16	G		T		N		R		Y	
17	K					R			H	
18	B	H			N	N			K	
19	K		S					T		
20	S				N		K			

1. Untuk menjaga keamanan lingkungan perlu dilakukan kerja sama dengan mengadakan
2. Kerja sama akan menjadikan persaudaraan antarwarga makin
3. Berat sama ...
4. ringan sama
5. Semua pekerjaan yang dilakukan melalui kerja sama harus didasari dengan hati yang
6. 149 ditambah 153 adalah
7. Membersihkan sampah di sepanjang sungai termasuk kerja sama di lingkungan
8. Contoh kerja sama yang dapat dilakukan murid dalam usaha meningkatkan prestasi belajar adalah belajar
9. Contoh binatang yang memiliki kebiasaan kerja sama yang tinggi adalah
10. Menjaga nama baik sekolah adalah tanggung jawab
11. Anton sering menolak untuk mengerjakan tugas piket kelas. Terhadap sikapnya itu, kita sebaiknya memberikan....
12. Pekerjaan yang dilakukan bersama-sama disebut
13. Untuk menjaga kebersihan lingkungan warga melakukan
14. Gotong royong merupakan ciri khas bangsa
15. Manusia tidak bisa hidup tanpa
16. Ciri khas bangsa Indonesia dalam melakukan pekerjaan dengan cara
17. Kerja bakti dapat menciptakan
18. Semboyan bangsa Indonesia . . . **Tunggal Ika**
19. Kebersihan Pangkal
20. Apabila regu piket mengabaikan tugas, maka sikapmu adalah memberikan

Kunci Jawaban Evaluasi

- | | | |
|-------|----------------|---|
| 1. A | 1. Kerja sama | 1. Pada hari Sabtu |
| 2. C | 2. Kerja Bakti | 2. Sabit, sapu lidi, tempat sampah |
| 3. B | 3. Siskamling | 3. Membersihkan halaman sekolah |
| 4. A | 4. Indonesia | 4. Enam anak |
| 5. B | 5. Erat | 5. Karena mereka suka bekerja dan bertanggung jawab |
| 6. B | 6. 576 | |
| 7. C | 7. 422 | |
| 8. A | 8. 938 | |
| 9. A | 9. 884 | |
| 10. A | 10. 28 | |

Kunci Jawaban CRH

1. Poskamling
2. Erat
3. Dipikul
4. Dijinjing
5. Ikhlas
6. Tiga ratus dua
7. Masyarakat
8. Kelompok
9. Semut
10. Warga sekolah
11. Nasehat
12. Kerja sama
13. Kerja bakti
14. Indonesia
15. Orang lain
16. Gotong royong
17. Kebersihan
18. Bhinneka
19. Kesehatan
20. Sanksi



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

KELAS VI SEMESTER 1

Disusun guna memenuhi tugas ujian PPL

SD PPL : SDN Bringin 02

Guru Pamong : Sri Sumarsih, S.Pd

Oleh

Rifki Arifatul Uyun

1401409251

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Mata Pelajaran : MATEMATIKA

Kelas/Semester : VI/1

Hari / Tanggal : Senin, 08 Oktober 2012

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

Standar Kompetensi : 1. Menggunakan pengukuran volum per waktu dalam pemecahan masalah

Kompetensi Dasar : 1.5 Mengenal satuan debit.

Indikator :

- Mengenal satuan debit
- Menentukan waktu, volum, kecepatan dan debit
- Melakukan operasi hitung yang melibatkan debit

I. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat :

1. Mengenal satuan debit
2. Menentukan waktu, volum, kecepatan dan debit
3. Melakukan operasi hitung yang melibatkan debit

II. Materi Ajar :

- Mengenal satuan debit
- Menentukan waktu, volum, kecepatan dan debit
- Melakukan operasi hitung yang melibatkan debit

III. Model Pembelajaran

TPS (Think Pair Share)

IV. Metode Pembelajaran

1. Diskusi
2. Tanya Jawab

3. Pemberian tugas

V. Langkah-langkah Pembelajaran

A. Kegiatan Awal (10 menit)

- Berdo'a bersama
- Salam
- Doa
- Presensi
- Guru melakukan apersepsi dengan melakukan tanya jawab dengan siswa berkaitan dengan materi yang telah dipelajari sebelumnya, seperti: Siapa yang masih ingat cara menghitung satuan volum? Apa saja aturan yang dipakai?
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kegiatan yang akan dilaksanakan.

B. Kegiatan Inti (45 menit)

Eksplorasi

- Membentuk kelompok yang terdiri dari 2 orang
- Memberikan aturan hubungan antar satuan volum jika turun dikali 1000 naik dibagi 1000
- Menentukan konversi satuan misalnya satuan *l* diubah ke *ml*
- Membentuk pemahaman kepada murid tentang hubungan antar satuan debit dengan volum, waktu, dan kecepatan

Elaborasi

- Siswa aktif membahas materi yang diberikan selama pembelajaran.
- Siswa diberikan masalah berupa soal cerita kedalam lembar kerja
- Mendiskusikan masalah yang diberikan oleh guru melalui soal cerita
- Siswa menyelesaikan lembar kerja siswa secara berpasangan

Konfirmasi

- Melaporkan hasil kerja kelompok dan didiskusikan
- Menyimpulkan hasil diskusi
- Mengadakan penilaian setelah kegiatan pelaporan hasil diskusi

C. Kegiatan Akhir

- Mencatat hasil diskusi
- Penilaian akhir (post test)

VI. Sumber / Alat / Media

A. Sumber Belajar:

1. M.Khafid.2008.*Buku Pelajaran Matematika untuk Sekolah Dasar Kelas 6, Sutati* Erlangga. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.hal 20
2. Zaini.M.Sani dan Siti.M.Amin.2008.*Matematika SD untuk Kelas IV 6 A Esis* Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.hal 20
3. Munawati Fitriyah.2008.*Matematika Progesif Teks Utama SD Kelas 6 Widya Utama.* Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.hal 27

B. Alat / Media : Lembar Tangga Satuan Bilangan Kubik
Lembar Kerja Siswa

VII. Penilaian

1. Test Tulis
2. Test lisan

Semarang, 08 Oktober 2012

Guru Pamong

Guru Praktikan

Sri Sumarsih S.Pd

NIP 19591219 198201 2 010

Rifki Arifatul U

NIM 1401409251

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Dosen Pembimbing

Mulyono,S.PD. M. Pd

NIP 19591219 198201 2 010

Dra. Yuyarti, M.Pd

NIP 19551212 198203 2 001

LEMBAR PENILAIAN

PENILAIAN AKTIVITAS SISWA

Petunjuk : Berilah tanda check (√) pada kolom tingkat kemampuan yang sesuai dengan indikator pengamatan yang sesuai dengan indikator pengamatan!

Nama Kelompok :1.....
2.....

No	Indikator	Tingkat Kemampuan				Jumlah
		1	2	3	4	
1	Mempersiapkan diri untuk menerima pembelajaran					
2	Merespon pertanyaan dari guru					
3	Mengikuti pembagian kelompok dengan tertib					
4	Siswa melakukan diskusi sesuai dengan tugasnya					
5	Siswa mempresentasikan hasil diskusinya					
6	Siswa menanggapi hasil diskusi kelompok lain					
7	Siswa melakukan kegiatan refleksi					
Jumlah skor						

Jumlah skor =....., kategori =.....

Klasifikasi tingkatan nilai aktivitas siswa adalah sebagai berikut :

Kriteria	Skor yang Diperoleh	Kategori
A	$23,25 \leq \text{skor} \leq 28$	Sangat baik
B	$17,5 \leq \text{skor} < 23,25$	Baik
C	$11,75 \leq \text{skor} < 17,5$	Cukup
D	$7 \leq \text{skor} < 11,75$	Kurang

A. PENILAIAN PROSES AFEKTIF

No	Nama Siswa	Performan		Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Kerjasama	Partisipasi			
1.						
2.						
3.						
4.						
5.						
6.						
7.						
8.						
9.						
10..						

CATATAN :

Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10.

KRITERIA PENILAIAN

1. Produk (hasil diskusi)

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1

2. Performansi

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Kerjasama	* bekerjasama	4
		* kadang-kadang kerjasama	2
		* tidak bekerjasama	1
2.	Partisipasi	* aktif berpartisipasi	4
		* kadang-kadang aktif	2
		* tidak aktif	1

B. PENILAIAN KOGNITIF

Nilai = Jumlah skor yang di dapat X 4

C. PENILAIAN KELOMPOK

Kelompok	Aspek yang dinilai								
	Kerja Sama			Keaktifan			Ketepatan		
	1	2	3	1	2	3	1	2	3
I									
II									
III									
IV									

Keterangan :

Baik : 3

Cukup : 2

Kurang: 1

Skor maksimal : 9

Skor minimal : 3

Kriteria Penilaian

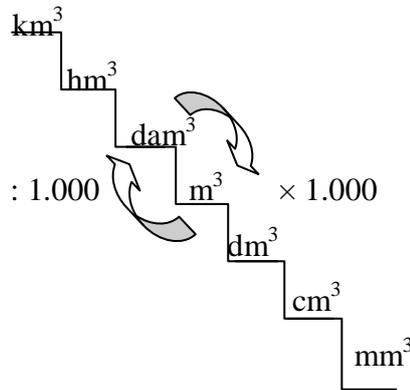
7-9 : Baik

5-6 : Cukup

3-4 : Kurang

VII.Lampiran Materi

1. Hubungan antar satuan Kubik / Volum



2. Arti Satuan Debit

Ira akan mengisi sebuah ember dengan air dari keran. Dalam waktu 1 menit, ember tersebut terisi 6 liter air. Artinya, debit air yang mengalir dari keran itu adalah 6 liter/menit, ditulis **6 l/menit**.

Satuan debit biasanya digunakan untuk menentukan volume air yang mengalir dalam suatu satuan waktu.

Contoh:

1. Sebuah kolam diisi air dengan menggunakan pipa yang debitnya 1 l/detik. Artinya, dalam waktu 1 detik volume air yang mengalir dari pipa tersebut adalah 1 liter.
2. Debit air yang mengalir pada pintu air Manggarai adalah 500 m³/detik. Artinya, dalam waktu 1 detik volume air yang mengalir melalui pintu air Manggarai adalah 500 m³.

3. Hubungan Antar Satuan Debit

Satuan debit yang sering digunakan adalah l/detik dan m³/detik.

Kamu telah mengetahui bahwa $1 l = 1 dm^3 = \frac{1}{1000} m^3$

Oleh karena itu, $1 \frac{l}{detik} = \frac{1}{1000} \frac{m^3}{detik}$

Lampiran.

Kerjakanlah di buku latihanmu.

A. Ayo, isilah titik-titik berikut.

1. $2 \text{ cm}^3 = \dots \text{ mm}^3$
2. Volume kubus dengan panjang rusuk 2 cm adalah
3. $6 \text{ m}^3 = \dots \text{ dm}^3$
4. $8.500 \text{ dm}^3 = \dots \text{ m}^3$
5. 5 liter = ... dm^3
6. $2 \text{ l} + 2.000 \text{ cm}^3 = \dots \text{ ml}$
7. $12.000 \text{ ml} = \dots \text{ dm}^3$
8. $3.500 \text{ l} = \dots \text{ dm}^3 = \dots \text{ m}^3$
9. Arti dari 9 l/detik adalah
10. $3.000 \text{ l/detik} = \dots \text{ m}^3/\text{detik}$
11. $4 \text{ m}^3/\text{detik} = \dots \text{ l/detik}$
12. $6.000 \text{ l/detik} + 2 \text{ m}^3/\text{detik} = \dots \text{ l/detik}$
13. $2.400 \text{ m/detik} = \dots \text{ l/detik}$
14. $10 \text{ l/menit} = \dots \text{ l/detik}$
15. $7.500 \text{ l/menit} - 2 \text{ m}^3/\text{menit} = \dots \text{ l/menit}$

Soal Cerita

16. Sebuah bak mandi yang berbentuk kubus memiliki panjang rusuk 1 meter. Ke dalam bak mandi tersebut dialirkan air dari sebuah keran dengan debit 10 l/menit. Berapa lama bak tersebut terisi penuh air?
17. Air hujan yang turun pada tanggal 7 November 2007 memiliki curah (debit) $200 \text{ m}^3/\text{detik}$. Berapa l/detik debit air hujan tersebut?

KISI-KISI PENILAIAN

Jenis Sekolah : SDN Bringin 02

Mata Pelajaran : Matematika

Kurikulum : KTSP

Standar kompetensi : • Matematika

Menggunakan pengukuran volum per waktu dalam pemecahan masalah

Alokasi waktu :10 menit

Jumlah Soal :17

Kompetensi Dasar	Indikator	TP No.	Ranah			Bentuk Soal	No. Soal	Tingkat Kesukaran
			Kog	Psik	Afek			
Matematika 1. Mengenal satuan debit.	<ul style="list-style-type: none"> ○ Mengenal satuan debit ○ Menentukan waktu, volum, k ecepatan dan debit ○ Melakukan operasi hitung yang melibatkan debit 	1	C2			<ul style="list-style-type: none"> ▪ uraian 	1,3,7 ,9 2,4,5 ,6,8, 10- 15 16- 17	mudah sedang Sulit

SILABUS

Kelas : VI

Mata Pelajaran : MATEMATIKA

Semester : I (satu)

Standar Kompetensi : Menggunakan pengukuran volum per waktu dalam pemecahan masalah

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok/ Pembelajaran	Teknik Penilaian Instrumen	Bentuk Instrumen	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1. Mengenal satuan debit.	<ul style="list-style-type: none"> ○ Mengenal satuan debit ○ Menentukan waktu, volum, kecepatan dan debit ○ Melakukan operasi hitung yang melibatkan debit 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengenal satuan debit • Menentukan waktu, volum, kecepatan dan debit • Melakukan operasi hitung yang melibatkan debit 	<ul style="list-style-type: none"> Tes tulis Tes unjuk kerja 	<ul style="list-style-type: none"> Isian Identifikasi 	2 x 35	1.M.Khafid.2008.Buku Pelajaran Matematika untuk Sekolah Dasar Kelas 6, Sutati Erlangga. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.hal 20 2.Zaini.M.Sani dan Siti.M.Amin.2008.Matematika SD untuk Kelas IV 6 A Esis Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.hal 20

						<p>3. Munawati Fitriyah.2008.Matematika Progesif Teks Utama SD Kelas 6 Widya Utama. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.hal 27</p>
--	--	--	--	--	--	--

DOKUMENTASI KEGIATAN



DOKUMENTASI KEGIATAN



DOKUMENTASI KEGIATAN

